

**PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI ROTAN  
(STUDI KASUS DESA BELEKA KECAMATAN PRAYA TIMUR)**



**Oleh**

**CLARA**  
**190501253**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**

**PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI ROTAN  
(STUDI KASUS DESA BELEKA KECAMATAN PRAYA TIMUR)**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh**

**CLARA  
190501253**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

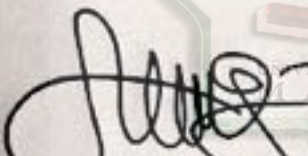
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Clara, NIM 190501253 dengan judul "Peran Pemuda Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan (Studi Kasus Desa Beleka Kecamatan Praya Timur)" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

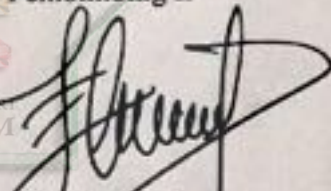
Disetujui pada tanggal: 18 September 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Muhammad Johari, M.S.I



Nurul Sasianti, M.E

NIP 198501272018011001

NIP 2031129201

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 18 September 2023

Hal: Ujian Skripsi

**Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di Mataram**

*Assalamu'alikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Clara

NIM : 190501253

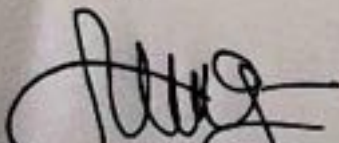
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : **Peran Pemuda Terhadap Pengembangan  
Perekonomian Masyarakat Melalui  
Industri Rotan (Studi Kasus Desa Belca  
Kecamatan Praya Timur)**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Syariah. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

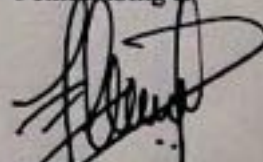
*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I



Muhammad Johari, M.S.I  
NIP 198501272018011001

Pembimbing II



Nurul Susiani, M.E  
NIP 2031129201

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Clara

NIM : 190501253

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Peran Pemuda Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan (Studi Kasus Desa Beleka Kecamatan Praya Timur)" ini adalah secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mataram, 18 September 2023

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan UIN Mataram



Clara

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Clara, NIM: 190501253 dengan judul "Peran Pemuda Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan (Studi Kasus Desa Beleka Kecamatan Praya Timur)", telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 20 Oktober 2023

Muhammad Joban, M.S.I  
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

Nurul Susanti, M.E  
(Sekretaris Sidang/Pembimbing II)

Dr. Baiq Elbadriati, M.E.I  
(Penguji I)

Lalu Suprawan, M.E.I  
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

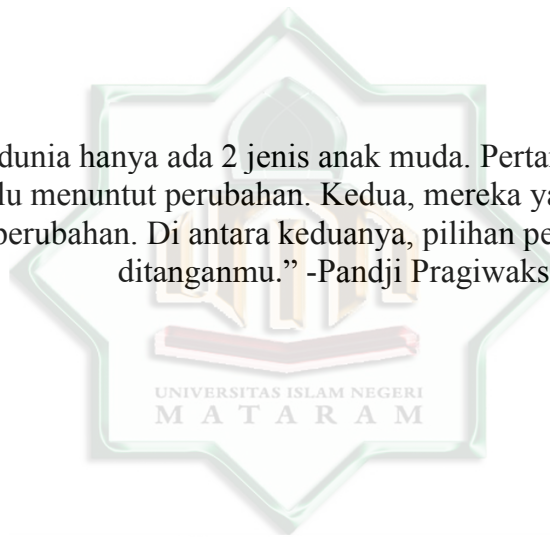
Perpustakaan UIN Mataram  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Sidnan Mas'ud, M.Ag.  
NIDN 197111102002121001

## MOTTO

"Di dunia hanya ada 2 jenis anak muda. Pertama, mereka yang selalu menuntut perubahan. Kedua, mereka yang menciptakan perubahan. Di antara keduanya, pilihan perjuangan ada ditanganmu." -Pandji Pragiwaksono



Perpustakaan UIN Mataram



## PERSEMBAHAN

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Kariadi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Sartika. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, tetapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. My grandfather and grand mother yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana, beliau tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun selama menjalankan study ini, sehingga perkataan beliau yang selalu melekat diingatan penulis.
4. Untuk kedua adikku, Tiara dan Jihad Ardika. Terimakasih sudah menjadi Mood boster dan menjadi alasan penulis untuk pulang ke rumah setelah beberapa tahun meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan dibangku perkuliahan.

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Muhammad Johari, M.S.I. dan Nurul Susianti, M.E. sebagai pembimbing yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadi skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Dr. Baiq Elbadriati, M.E.I. dan Lalu Suprawan, M.E.I. sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Zulfawati, M.A. sebagai ketua jurusan.
4. Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku rektor UIN Mataram yang telah member tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan member bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
6. Dan seterusnya.

Semoga amal kebbaikann dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram,\_\_\_\_\_2023  
Penulis,

Clara



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	vii
HALAMAN MOTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>D. Ruang Lingkup dan Settingan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Telaah Pustaka .....</b>	<b>5</b>
<b>F. Kerangka Teori.....</b>	<b>9</b>
1. Peran.....	9
a. Pengertian Peran .....	9
b. Jenis-Jenis Peran .....	10
2. Pemuda .....	10
a. Pengertian Pemuda.....	10
b. Karakteristik Pemuda.....	13
c. Peran Pemuda.....	15
3. Pengembangan Perekonomian Masyarakat.....	17
a. Pengertian Pengembangan Ekonomi .....	17
b. Pengertian Pengembangan Masyarakat .....	18
c. Pengertian Pengembangan Perekonomian Masyarakat.....	20
d. Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat.....	21

e. Langkah-Langkah Pengembangan Perekonomian Masarakat .....	22
<b>G. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>23</b>
1. Pendekatan Penelitian .....	23
2. Kehadiran Peneliti .....	24
3 Lokasi Penelitian .....	24
4. Sumber Data .....	25
5. Prosedur Pengumpulan Data .....	26
6. Teknik Analisis Data .....	28
7. Pengecekan Keabsahan Data .....	29
<b>H. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>30</b>
 <b>BAB II PERAN PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI ROTAN DI DESA BELEKA KECAMATAN PRAYA TIMUR .....</b>	 <b>31</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
B. Peran Pemuda Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan di Desa Beleka.....	37
C. Analisa Peran Pemuda Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan di Desa Beleka .....	44
 <b>BAB III HAMBATAN YANG DI HADAPI PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI ROTAN DI DESA BELEKA KECAMATAN PRAYA TIMUR.....</b>	 <b>49</b>
A. Peran Pemuda Dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan di Desa Beleka.....	49
B. Analisa Hambatan Pemuda dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan di Desa Beleka.....	51
 <b>BAB IV PENUTUP.....</b>	 <b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Kartu Keluarga,31

Tabel 1.2 Daftar Penduduk Desa Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia,33

Table 1.3 Daftar Penduduk Sesuai Dengan Tingkat Pendidikannya, 33



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Wawancara Pemerintah Desa Beleka

Lampiran 2 : Daftar Nama Wawancara Pemuda Desa Beleka

Lampiran 3 : Daftar Nama Pengrajin Rotan Desa Beleka

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Pengrajin Rotan di Desa Beleka

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Berkas Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram



**PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI ROTAN  
(STUDI KASUS DESA BELEKA KECAMATAN PRAYA TIMUR)**

**Oleh**

**Clara**

**NIM : 190501253**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemuda yang inisiatif dalam mengembangkan desanya melalui industri rotan, mereka membuat balai usaha pemuda sebagai wadah atau tempat untuk menyalurkan ide serta kreativitas yang dimiliki untuk menciptakan hasil produk-produk dari anyaman rotan. Dan dari komunitas tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Beleka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, prosedur pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perkembangan pemuda pada perekonomian masyarakatnya melalui industri rotan sangat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Beleka, yang dimana pemuda dari usia 14-21 tahun yang aktif dalam industri rotan ini sebanyak 50 orang, agar lebih dikenal lagi pemuda harus lebih peka terhadap perkembangan zaman, karena akan banyak inovasi baru yang akan muncul. kemudian untuk lebih mengoptimalkan pemuda dalam mengembangkan potensipotensi yang ada di Desa Beleka. maka di samping itu terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan oleh pemuda dalam mengembangkan ekonomi masyarakatnya melalui kegiatan pokok diantaranya adalah: kegiatan penyuluhan, kegiatan pelatihan, kegiatan pendampingan, kegiatan peningkatan peran. Dan hambatan yang dihadapi pemuda adalah: kurangnya semangat idealis, kurangnya rasa percaya diri pemuda, minimnya modal dan kurangnya marketing/pemasaran online.

**Kata Kunci:** *Peran Pemuda, Pengembangan Ekonomi Masyarakat, Industri Rotan*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemuda atau generasi muda memiliki kekuatan yang sangat luar biasa dibandingkan dengan generasi tua. Generasi muda merupakan penduduk Indonesia yang masih usia produktif dan aktif serta energik. Pemuda-pemudi harapan bangsa yang nantinya akan menjadi pemimpin dan memegang kendali kemanapun arah dan tujuan dari bangsa Indonesia kedepannya, agar semua masyarakat Indonesia semakin kaya dan jauh dari kemiskinan supaya Indonesia lebih maju dan diakui dimata Indonesia.<sup>1</sup>

Dalam pernyataan tersebut, sangat jelas bahwa peran pemuda sangatlah dibutuhkan sebagai sarana mempertahankan kedaulatan Bangsa dan Negara. Tentu saja kekuatan dari pemuda harus dibarengi dengan pelatihan-pelatihan secara serius serta mendalam sehingga mencapai kemajuan dan suksesnya sebuah bangsa. Dan juga pemuda telah menjalankan peran dan misi yang berat perlu menciptakan dan mengikuti kebebasan namun tetap menjaganya. Cerita yang memperlihatkan bahwasannya anak muda mempunyai suasana hati yang optimis terhadap kemajuan dan jiwa perjuangan agar dapat memberikan solusi yang tepat terhadap kesulitan yang sedang dihadapi Negara Indonesia dan anak muda juga seseorang yang cukup umur serta mempunyai pribadi yang solid.<sup>2</sup> Maka dengan ini masyarakat Indonesia dapat memposisikan usia yang lebih muda di depan.

Maka dari itu, peran pemuda bagi bangsa Indonesia mempunyai posisi yang di perhitungkan. Tugas kepemudaan yang terdapat di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 mengenai kepemudaan Bab II pasal 3 mengatakan bahwa:

“Pembangunan kepemudaan tujuannya agar mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak yang baik, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri dan

---

<sup>1</sup> Wiwin Siswanti Dan Soekiyono, “Mewujudkan Kepemimpinan Generasi Muda Dengan Kewirausahaan”, Artikel, h.1.

<sup>2</sup> Rizal Banurea, Peran Budaya dalam Pengembangan Daerah, Jurnal Manajemen Pendidikan PPs UNIMED-ISMAPI SU, Volume X Nomor 1, (Juni 2017)

demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, serta kebangsaan yang didasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia”.<sup>3</sup>

Masyarakat Indonesia selalu menekankan pentingnya prinsip-prinsip pemerintahan selama tahap pembangunan, tetapi pelaksanaannya masih stagnasi. Menghadapi situasi tersebut, keterampilan pengembangan sumber daya manusia di desa sangat diperlukan. Kawasan Desa Beleka yang berada di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah sebagai salah satu desa yang terdapat jumlah pemuda yang cukup banyak, yang mana partisipasi dari pemuda pada saat ini adalah kunci dalam setiap program pengembangan masyarakat dalam mengembangkan desanya. Munculnya anak muda yang menjunjung tinggi kemajuan, maka dari usia muda dapat membantu pembangunan sebagian besarnya kearah yang positif, kemajuan dari berbagai hasil potensi positif yang lebih muda contohnya kemampuan, bakat, minat yang diharapkan bisa membantu mereka untuk lebih bermanfaat bagi lingkungan, sehingga generasi muda memainkan peran penting dalam mengolah perbaikan secara lokal.

Seiring berjalannya waktu, telah banyak ide serta inovasi baru dalam mengembangkan bakat dan minat pemuda terutama dalam keberadaan ekonomi kreatif pemuda didesa Beleka memiliki peran untuk mengasah keterampilan diri dalam meningkatkan taraf ekonomi atau pendapatan di lingkungan masyarakat sekitar. Banyak dari pemikiran /gagasan para pemuda untuk meningkatkan perekonomian yang didukung oleh perangkat desa dalam menjadikan desa inovatif yang dicanangkan pemerintah.

Tidak hanya generasi muda yang mengalami permasalahannya sendiri, tetapi terdapat beberapa keadaan yang disebut sebagai masa muda yang tidak bisa dilupakan dan dibutuhkan pemimpin pada masa transisi ini. Banyaknya permasalahan pemuda yang muncul pada masa

---

<sup>3</sup> Undang-undang RI No 40 Tahun 2009, Kepemudaan, (Bandung: Rhusty Publisher, 2009)

sekarang antara lain berkurangnya semangat idealis, kurangnya rasa percaya diri pada pemuda, kurangnya lapangan pekerjaan serta kesempatan kerja, dan angka pengangguran yang tinggi.

Pemuda Desa Beleka Kecamatan Praya Timur mempunyai peran yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam mengembangkan sumber daya manusia di lingkungan masyarakat. Maka dari itu, partisipasi dari pemuda desa Beleka menjadi harta yang berharga untuk memajukan desanya yakni mengembangkan ekonomi masyarakatnya dengan mendirikan Balai Usaha Pemuda sebagai upaya untuk mengembangkan ekonomi masyarakat melalui usaha-usaha pemuda dengan saling berkreaitivitas dalam menciptakan produk-produk baru, beberapa poduk yang dikelola salah satunya adalah Industri Rotan.<sup>4</sup>

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis mengambil salah satu obyek penelitian di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah karena di lihat dari peran pemuda di sana yang sangat inisiatif dalam mengembangkan desanya melalui kerajinan rotan. Apalagi dilihat dari potensi desanya yang sangat dikenal seperti pada kerajinan rotan tersebut, dan hasilnya seperti kursi, meja, tempat pensil, kotak tisu, nampan, keranjang baju, tas dan banyak kerajinan tangan lainnya, kemudian dapat menunjang perekonomian masyarakat Desa Beleka dan hal tersebut menjadi wujud dari partisipasi pemuda dalam membangun desa yang lebih maju.<sup>5</sup>

Dari latar belakang di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Pemuda Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan”**.

---

<sup>4</sup>Observasi di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, 15 Agustus 2023.

<sup>5</sup>Nur Tibe, diwawancarai oleh penulis, di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, 15 Agustus 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran pemuda dalam pengembangan perekonomian masyarakat melalui industri rotan di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur?
2. Apa saja hambatan yang di hadapi pemuda dalam pengembangan perekonomian masyarakat melalui industri rotan di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui peran pemuda dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui industri rotan di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur.
- b. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi pemuda dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui industri rotan di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Ilmiah  
Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam konteks pengembangan perekonomian masyarakat melalui pemuda.
- b. Bagi Masyarakat Luas  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pertimbangan dan acuan terhadap pengembangan pemuda khususnya bidang ekonomi di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur. Serta meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat secara luas tentang pengembangan perekonomian masyarakat melalui industri rotan.
- c. Bagi Mahasiswa  
Penelitian ini di harapkan dapat menambah keilmuan dan pengetahuan dan memberikan informasi kepada mahasiswa

tentang pentingnya membangun ekonomi kreatif yang dapat menjadikan pemuda itu sendiri mandiri sejahtera di masa yang akan datang.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan penelitian dan pemahaman pengetahuan penelitian yang di dapat selama perkuliahan, sekaligus dapat mengaplikasikan teori yang di dapat selama mengikuti kelas perkuliahan, yang dipadukan dengan realitas yang ada di masyarakat dan dapat memberikan sumbangan data pribadi peneliti selanjutnya sehingga tercapainya tujuan dalam pengembangan perekonomian masyarakat melalui kewirausahaan pemuda.

## **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mengantisipasi melebarnya pembahasan dari masalah-masalah yang ada, maka peneliti memfokuskan mengkaji dan meneliti “Peran Pemuda Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan (studi kasus Desa Beleka Kecamatan Praya Timur)”.

### **2. Alasan Settingan Penelitian**

Settingan penelitian bertempat di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, peneliti mengambil lokasi ini di karenakan keseluruhan masyarakat disana yang memproduksi rotan sebagai salah satu penggerak perekonomian masyarakat dan banyak menghasilkan hasil karya yang bernilai jual tinggi sehingga sangat membantu perekonomian masyarakat di Desa Beleka.

## E. Telaah Pustaka

Untuk mendapatkan gambaran umum terkait permasalahan tentang Peran Pemuda Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan penulis menelusuri dan menelaah beberapa hasil karya ilmiah yang senada dengan tema ini gunakan untuk menghindari terjadinya penelitian yang sama. Dalam hal ini ada beberapa karya ilmiah yang memiliki pembahasan yang mirip antara lain:

1. Intan Herayomi 2016 “Peran Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Kebonagung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”. Rumusan Masalah yang digunakan yaitu, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu pengelola, pemuda, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar di Desa Wisata Kebonagung, pembuktian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metod, analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan desa wisata di Desa Wisata Kebonagung, faktor penghambatnya tidak ada partisipasi pemuda pengambilan keputusan dalam rencana-rencana pengurusnya, partisipasi pemuda dalam implementasi dan pelaksanaannya, partisipasi pemuda dalam menikmati hasil kegiatan yg memberikan keuntungan dan kekompakan masyaakat dan pemuda, tidak terdapat partisipasi pemuda dalam evaluasi. Kemudian faktor pendukungnya yaitu semangat, faktor pengangguran, faktor masyarakat, dan atraksi Desa Wisata Kebonagung.<sup>6</sup>
2. Vina Faizatun Nikmah 2019 “Peran Home Industri Rotan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember”. Rumusan masalah yang

---

<sup>6</sup>Intan Herayomi 2016 “Peran Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Kebonagung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”, (*Skripsi*, FIP Universitas.Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), hlm. 86-90.

di gunakan yaitu, Bagaimana peran home industri rotan dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat home industry rotan dalam meningkatkan penghasilan masyarakat di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi, jumlah informan yang diteliti ialah 2 informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran industri rumahan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui kerajinan rotan yaitu dengan meningkatkan semangat kerja masyarakat desa Seputih dengan pelatihan dan keterampilan. Selain itu, industri rumahan kecil memiliki peran strategis sebagai alat untuk meningkatkan perekonomian, serta dalam hal peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah penelitian saya membahas tentang peran pemuda sedangkan penelitian dari Vina Faizatun Nikmah membahas tentang home industry. Maka dari penelitian Vina Faizatun Nikmah dapat dijadikan rujukan untuk membuat penelitian mengenai “Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan”.<sup>7</sup>

3. Juspiana 2019 “Analisis Peningkatan Pendapatan Usaha Pengrajin Rotan di Desa Pejanggik Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah”. Rumusan masalah yang digunakan yaitu, Bagaimana meningkatkan pendapatan usaha pengrajin Rotan Desa Pejanggik Kec. Praya Tengah Kab. Lombok Tengah, dan Apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin Rotan di Desa Pejanggik Kabupaten Lombok Tengah. Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimana hasil dari penelitian diambil melalui data wawancara yang kemudian menggabungkan dengan teori yang terdapat pada subjek. Hasil dari penelitian ini adalah pertumbuhan pendapatan

---

<sup>7</sup>Vina Faizatun Nikmah, “Peran Home Industry Rotan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, (Skripsi, FEBI Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2019), hlm. 85



dari kerajinan rotan yang relatif tinggi di Desa Pejanggik, terutama di Dusun Nyampe Lombok Tengah. Bisa dikatakan pertumbuhan penghasilan perajin rotan mingguan dan bulanan tumbuh lumayan memuaskan. Perajin rotan yang umumnya penghasilan hanya sekitar Rp. 500.000, sekarang dapat mencapai kisaran Rp. 2.000.000 per bulan, pada usaha kerajinan rotan ini terdapat tiga hal pokok untuk meningkatkan penghasilan pengrajin rotan yaitu pengalaman dan kecepatan bekerja, modal kerja serta keawetan dan kerapian dalam bekerja. Perbedaan penelitian saya dari penelitian ini yaitu penelitian saya membicarakan mengenai peran pemuda terhadap pengembangan perekonomian masyarakat melalui industri rotan sedangkan penelitian dari Juspihana membahas tentang analisis peningkatan pendapatan dari usaha pengrajin rotan.<sup>8</sup>

4. Dhani Akbar dan Teguh Setiandika Igiyasi 2019, “Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Wisata di Desa Pongkar Kabupaten Karimun” metode yang digunakan adalah metode kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi pemuda dalam program sadar wisata seharusnya memang digalakkan sebagai sebuah pembelajaran bagi para pemuda bahwa mereka juga punya peran dan tanggung jawab dalam memajukan desanya. Hal ini juga yang sedang dilaksanakan oleh desa Pongkar, yang berada di Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Partisipasi para pemuda di desa Pongkar bisa dikatakan cukup baik, namun alangkah baiknya tidak saja berperan dalam partisipasi tapi juga ikut ambil bagian dalam pengembangan desa tersebut karena bisa saja timbul banyak pemikiran-pemikiran yang lebih segar.<sup>9</sup>
5. Ilma Fatimah, Edhi Martono, Agus Prasetya 2016, “Peran Pemuda Dalam Pengembangan Eduwisata Energi Terbarukan Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah” Metode

---

<sup>8</sup> Juspihana, “Analisis Peningkatan Pendapatan Usaha Pengrajin Rotan di Desa Pejanggik Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah, (*Skripsi*, FEBI Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, 2019), hlm.25.

<sup>9</sup> Dhani Akbar dan Teguh Setiandika Igiyasi, “Peran Dan Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Wisata Di Desa Pongkar Kabupaten Karimun”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 03, Nomor 02, Februari 2019, hlm.206-207.

yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan dengan lima tahap yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, kepustakaan, internet. Adapun validitas data dengan menggunakan teknik cross check data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemuda yang tergabung dalam POKJA eduwisata energi terbarukan telah melakukan promosi di beberapa instansi pendidikan maupun masyarakat luas, baik secara langsung maupun melalui media cetak dan online. Implikasi peran pemuda dalam pengembangan eduwisata energi terbarukan dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang berkunjung langsung berkoordinasi dengan pengelola PLTH dan BIOGAS lebih banyak jika dibandingkan dengan yang menggunakan jasa POKJA. Pengembangan eduwisata energi terbarukan mempunyai dampak yang signifikan terhadap ketahanan ekonomi wilayah, karena telah meningkatkan pendapatan ekonomi warga sekitar. Hal ini dapat dikatakan sebagai wujud dari ketahanan ekonomi keluarga yang merupakan dasar dari ketahanan ekonomi wilayah.<sup>10</sup>

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Peran**

#### **a. Pengertian Peran**

Peran adalah peran aspek dinamis dari suatu posisi (status). Seseorang menjalankan peran ketika ia menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Perbedaan antara posisi dan peran adalah pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu bergantung pada yang lain dan sebaliknya.<sup>11</sup>

Peran adalah aturan dan harapan yang menggambarkan bagaimana orang yang melakukan situasi tertentu dapat melakukan konten yang terkait dengan peran itu. Peran adalah posisi seseorang dalam posisi tertentu yang ditempatinya

---

<sup>10</sup> Ilma Fatimah, Edhi Martono, Agus Prasetya, "Peran Pemuda Dalam Pengembangan Eduwisata Energi Terbarukan Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah", Jurnal Ketahanan Nasional, Vol. 22, Nomor 3, Desember 2016, hlm. 293-294.

<sup>11</sup> Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), H.75

sebagai pribadi. Seseorang yang menjalankan hak dan kewajiban melalui jabatannya telah menjalankan peran itu. Selanjutnya.

Teori peran (Role Theory) merupakan perpaduan teori, orientasi, disiplin ilmu, selain psikologi, teori peran lahir dan masih terus dipakai dalam sosiologi dan antropologi. Dari ketiga ilmu itu istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang actor harus memainkan sebagai seorang tokoh tertentu serta dalam posisinya sebagai tokoh itu dia mengharapkan berperilaku secara tertentu. Menurut ilmu sosial peran yaitu suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menempati jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.<sup>12</sup>

#### b. Jenis-Jenis Peran

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:

- 1) Peranan nyata (*Anacted Role*) merupakan suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) adalah cara masyarakat mengharapkan kita untuk memenuhi peran tertentu.
- 3) Konflik peranan (*Role Conflict*) adalah suatu kondisi yang dialami oleh seseorang dengan satu atau lebih status, yang membutuhkan harapan dan tujuan peran yang bertentangan.
- 4) Kesenjangan peranan (*Role Distance*) adalah peran yang dilaksanakan secara emosional.
- 5) Kegagalan peran (*Role Failure*) adalah ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi peran tertentu.
- 6) Model peranan (*Role Model*) adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, ditiru dan diikuti.

---

<sup>12</sup> Edy Suhardono, Teori Peran Konsep, Derivasi, dan Implentasinya, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama : 1994), h.3

- 7) Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) adalah hubungan seseorang dengan orang lain dalam menjalankan perannya.<sup>13</sup>

## 2. Pemuda

### a. Pengertian Pemuda

Menurut bahasa pemuda adalah sosok laki-laki dan perempuan yang sudah masuk ke tahap pendewasaan. Sering sekali kita dengar sebutan tentang pemuda sebagai generasi penerus bangsa serta sebagai tumpuan dari negaranya. Generasi pemuda yang baik ialah pemuda yang bertumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang unggul serta mandiri dalam melakukan tugasnya.<sup>14</sup>

Ben Anderson berkata, pemuda adalah mesin aktif masyarakat dalam arti pemuda ialah individu yang memiliki potensi untuk menjadi obyek dan subyek, pemuda merupakan jembatan yang menghubungkan masa sekarang dengan masa yang akan datang.<sup>15</sup> Dan Menurut Sumiyatiningsih menyatakan bahwa pemuda merupakan individu yang berumur 18-25 tahun yang selalu membuka diri serta selalu membangun hubungan dengan setiap orang dan hidup disiplin dengan segala aturan dilingkungan masyarakat.<sup>16</sup>

Sejarah dalam peradaban bangsa, pemuda merupakan harta bangsa yang sangat mahal serta tak ternilai harganya. Pemuda ialah tonggak bagi kemajuan dan pembangunan bangsa. Generasi muda menjadi bagian penting yang wajib dilibatkan di setiap pembangunan sebuah bangsa. Hal tersebut dikarenakan generasi muda mempunyai fisik yang kuat, pengetahuan baru, inovatif serta mempunyai tingkat kreatifitas yang tinggi.

---

<sup>13</sup>S. Fahrizal, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf>, diakses pada tanggal 17 Mei 2021 Pukul 23.13 WIB.

<sup>14</sup>Taufik Abdillah, "*Pemuda dan Perubahan Sosial*". (Jakarta: Jalan Sutra, 2010), hlm134.

<sup>15</sup> Nina Karina, "*Dinamika Sosial Politik Organisasi Pemuda Pncasila Sumatera Utara*", Universitas Sumatera Utara: Medan (2008), h. 23.

<sup>16</sup>Dien Sumiyatiningsih, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 2009), 151.

Tanpa adanya peran pemuda sebuah bangsa akan sulit mengalami perubahan.

Menjadi generasi penerus bangsa terdapat beberapa peran pemuda yang bisa dilakukan, di antaranya:<sup>17</sup>

1) Agen Perubahan

Peran pemuda yang pertama bisa dilihat pemuda sebagai agen perubahan. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui pemuda ikut mendukung perubahan-perubahan didalam lingkungan masyarakat, baik itu secara nasional maupun daerah, agar menuju arah yang lebih baik lagi pada masa yang mendatang. Kemajuan bangsa dapat disaksikan dari keberhasilan generasi mudanya untuk melakukan perubahan-perubahan yang positif, dapat dilakukan dan menaklukkan segala rintangan yang akan dihadapi.

2) Agen Pembangunan

Selain dari agen perubahan, peran pemuda juga sebagai agen pembangunan dimana pemuda Indonesia mempunyai peran serta tanggung jawab dalam upaya melancarkan atau melaksanakan segala bentuk pembangunan di berbagai bidang, baik itu pembangunan secara nasional maupun pembangunan daerah. Agen pembangunan disini tidak hanya sebatas pembangunan secara fisik maupun non fisikakan tetapi juga menyangkut kemampuan pengembangan potensi dari generasi muda lainnya. Potensi serta produktifitas yang terdapat pada diri generasi muda perlu dikembangkan demi mencapai tujuan pembangunan bangsa Indonesia. Begitu besarnya peranan pemuda dalam melakukan perubahan sejalan dengan jargon Presiden Soekarno untuk membangkitkan semangat para pemuda yaitu “ *Beri aku 1000 orang tua , niscaya akan*

---

<sup>17</sup> Yenni Ratna Pratiwi, “Peran Pemuda Masa Kini”, dalam <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-banjarmasin/baca-artikel/14361/Peran-Pemuda-Masa-Kini.html>, diakses tanggal 23 Agustus 2023, pukul 15.32.

***kucabut semeru dari akarnya, beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncang dunia”.***

3) Agen Pembaharuan

Peran selanjutnya yaitu menjadi agen pembaharuan bangsa Indonesia. Yang artinya pemuda Indonesia wajib mempunyai kemampuan dalam menganalisis perubahan zaman sehingga mereka mampu untuk memilih mana yang memang perlu untuk dirubah dan mana yang seharusnya dipertahankan.

b. Karakteristik Pemuda

Mereformasi dan membangun negara merupakan salah satu misi pemuda Indonesia, namun untuk mewujudkan misi tersebut diperlukan generasi muda Indonesia yang “berani”. Ciri-ciri pemuda yang tertuang dalam UU RI no. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan menjelaskan bahwa generasi muda harus mempunyai semangat juang, kerelawanan, tanggung jawab dan kesatriaan, sekaligus mempunyai sifat kritis, idealisme, inovasi, maju, dinamis, reformasi dan masa depan.<sup>18</sup> Yang dimana dijelaskan berikut ini:

1) Kejuangan

Sifat inilah yang mendorong generasi muda untuk memilikinya semangat melestarikan dan mempertahankan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika, serta seluruh bangsa Indonesia dari Ancaman, Gangguan, Hambatan dan Tantangan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar.

2) Sukarela

Sukarela adalah kehendak setiap orang

          penuh kemauan untuk berusaha berinovasi dan membangun negeri tanpa mengharapkan imbalan apapun.

---

<sup>18</sup> Undang-undang RI No 40 Tahun 2009. Kepemudaan. (Bandung: Rhusty Publisher, 2009)

3) Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah karakter seorang pemuda yang siap mengemban semua peran dan fungsi yang ditugaskan dalam misi pembaharuan dan pembangunan negara.

4) Kesatria

Kesatria itulah yang seharusnya dimiliki oleh generasi muda memiliki jiwa pemberani dalam segala situasi, gangguan, hambatan dan tantangan akan terwujud dalam bentuk sikap dan perilaku yang mengancam seluruh inovasi dan pembangunan negara.<sup>19</sup>

5) Kritis

Mempunyai karakter yang kritis disini berarti berpikir secara kritis, hal ini membantu menganalisis masalah kualitas dalam membenaran, interpretasi, pertimbangan, dan pengambilan keputusan.<sup>20</sup>

6) Idealis

Pemuda itu merupakan generasi penerus bangsa Indonesia yang adil dan makmur, ambisi yang kuat untuk masa depan yang sejahtera serta toleransi terhadap keragaman.

7) Inovatif

Melakukan penelitian akademis harus kritis bagi generasi muda untuk dapat inovasi dengan menciptakan kreasi baru.

8) Progresif

Progresif adalah salah satu sifat kearah perubahan dan melakukan perbaikan terhadap kondisi saat ini yang kurang baik.

9) Dinamis

Yaitu tanda kemampuan generasi muda untuk menyesuaikan diri dengan cepat dan mudah terhadap

---

<sup>19</sup> Unggul Y Ananta, Merajut Mimpi Pemuda, Berdaulat Hari Esok, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), 14.

<sup>20</sup> Unggul Y Ananta, Merajut Mimpi Pemuda, Berdaulat Hari Esok, 14.

globalisasi yang dapat menciptakan berbagai masalah bagi Negara Indonesia.

10) Reformis

Yang sifatnya selalu mendukung reformasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia seperti politik, ekonomi, hukum, sosial dan budaya.

11) Futuristik

Untuk masa depan yang cerah agar memenuhi dan melakukan misi revitalisasi serta pembangunan nasional.

c. Peran Pemuda

Dalam proses pembangunan nasional peran pemuda adalah kekuatan sosial, kontrol sosial serta penggerak perubahan, yang dapat mencerminkan fungsi, peranan, sifat dan kedudukan strategis pemuda dalam pembangunan nasional. Proses hidup suatu bangsa sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari keberadaan pemuda, karena berbagai peristiwa telah membuktikan bahwa pemuda merupakan pencipta lahirnya sebuah peradaban baru.<sup>21</sup> Dalam proses pembangunan pula, lahirnya bangsa Indonesia sudah dimulaidengan perjuangan kemerdekaan dan berlanjut setelah kemerdekaan bangsa. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi muda dapat berperan aktif sebagai garda terdepan dalam proses perjuangan, peremajaan dan pembangunan nasional.<sup>22</sup>

1) Peran Pemuda Sebagai Agen Perubahan

Pemuda dikenal sebagai agent of change yaitu sebagai pionir, mesin dan penggagas perubahan ke arah yang lebih baik. Generasi muda sebagai agent of change mempunyai kepekaan dan potensi kritis yang paling besar dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam setiap perkembangan dan perubahan selalu ada darah muda. Dalam masyarakat, peran pemuda sangat diperlukan

---

<sup>21</sup> Yudhaswara, Peran Pemuda di Era Globalisasi, JIMIA (Jurnal Ilmiah Magister Administrasi), Vol 13, No 1 (2019)

<sup>22</sup> Nurul Sawitri, Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna, Journal of Non Formal Education and Community Empowerment, ISSN 2252 6331, 45



sebagai pewaris nilai-nilai luhur budaya bangsa, landasan dan kekuatan moral, serta agen perubahan menuju kebaikan.

Generasi muda adalah agen perubahan, artinya jika terjadi sesuatu yang buruk di lingkungannya maka generasi muda terpaksa harus mengubahnya sesuai dengan harapannya yang sebenarnya. Dengan harapan generasi muda dapat berkontribusi dalam pembangunan Indonesia yang lebih baik di masa depan. Peran aktif generasi muda sebagai agen perubahan tercermin dengan mengembangkan:<sup>23</sup>

- a) Pendidikan Politik dan Demokrasi
  - b) Sumber Daya Ekonomi terhadap Masyarakat
  - c) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
  - d) Olahraga dan Seni Budaya
  - e) Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup
  - f) Pendidikan Kewirausahaan
  - g) Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda
- 2) Peran Pemuda Sebagai Kontrol Sosial

Pemuda adalah pewaris cita-cita perjuangan bangsa, sumber pembangunan negara, karena pemuda sebagai harapan bangsa dapat memahami bahwa siapapun yang menguasai pemuda, dialah yang menguasai masa depan.<sup>24</sup> Kontrol sosial berfokus pada teknik dan strategi untuk mengatur perilaku manusia dan menjadikannya kepada penyesuaian atau sesuai dengan aturan masyarakat.

Generasi muda harus mempunyai jiwa sosial yang tinggi karena hal tersebut akan menjadi modal utama untuk berpartisipasi di masyarakat. Namun seiring berkembangnya generasi muda saat ini, mereka semakin

---

<sup>23</sup> Undang-undang RI No 40 Tahun 2009. Kepemudaan. (Bandung: Rhusty Publisher, 2009)

<sup>24</sup> Pramudyasari Nur Bintani, Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Membentuk Karakter Gotong Royong, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 25, Edisi Juni 2016

cuek terhadap lingkungan sekitar. Generasi muda mempunyai karakteristik yang tidak ingin dikontrol, selalu ingin mencoba hal-hal baru. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemuda diartikan sebagai “warga Negara yang memasuki usia 16 hingga 30 tahun yang dimana usia ini merupakan usia pertumbuhan dan kedewasaan.”<sup>25</sup>

Peran aktif pemuda dalam kontrol sosial ditunjukkan oleh:<sup>26</sup>

- a) Memperluas wawasan tentang kebangsaan
  - b) Menumbuhkan kesadaran atas pertanggung jawaban, hak dan kewajiban dari setiap warga negara
  - c) Menumbuhkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegak hukum
  - d) Peningkatan partisipasi dalam perumusan kebijakan publik
  - e) Menjamin transparansi dan akuntabilitas publik
  - f) Memberi kemudahan untuk akses informasi
- 3) Peran Pemuda Sebagai Kekuatan Moral

Pemuda sebagai kekuatan moral yang mampu bertumbuh dan berkembang dalam aspek moral dan etika dalam seluruh aspek kehidupan kepemudaan, pemuda sebagai penerus suatu generasi harus mempunyai nilai-nilai yang tinggi, berperilaku baik, berjiwa konstruktif, dan cinta tanah air, visi dan tujuan yang positif. Generasi muda perlu dilatih dan dibina agar memiliki jiwa sosial yang tinggi, mempunyai nilai dan etika yang baik, serta menjunjung tinggi idealisme. Peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral diwujudkan oleh:

---

<sup>25</sup> Tiana Nirmalasari, Peran Tokoh Pemuda dalam Meningkatkan Partisipasi Karang Taruna, Jurnal COMM-EDU, Volume 1 Nomor 2, Mei 2018

<sup>26</sup> Undang-undang RI No 40 Tahun 2009. Kepemudaan. (Bandung: Rhusty Publisher, 2009)

- a) Tumbuh dan kembangkan aspek etik dan moralitas dalam bertindak setiap dimensi kehidupan kepemudaan
- b) Kekuatan iman dan takwa serta ketahanan mental dan spiritual
- c) Peningkatan kesadaran hukum.<sup>27</sup>

Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Dito Ariotedjo mengatakan untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan pemuda dapat diukur melalui indikator Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dimana terdapat lima domain yang diukur dalam Indeks IPP yaitu pendidikan, kesejahteraan dan kesehatan, lapangan dan kesempatan kerja, partisipasi dan kepemimpinan, gender dan diskriminasi.

#### 1. Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>28</sup>

Pendidikan yang ada di Desa Beleke masih menghadapi sejumlah permasalahan. Masalah pendidikan tersebut, antara lain berkenaan dengan mutu yang masih rendah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum mencukupi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, serta penyebarannya yang belum merata, pengelolaan pendidikan yang masih belum profesional dan memuaskan pelanggan, pembiayaan pendidikan yang masih merata dan belum mencukupi, pemerataan pendidikan bagi seluruh seluruh masyarakat, relevansi lulusan pendidikan dengan tuntutan dunia kerja, serta

---

<sup>27</sup>*Ibid*

<sup>28</sup> Abd Rahman BP, dkk., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan", *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* , Vol. 2, No 1 (2022), hlm. 1

moral dan karakter peserta didik yang cenderung merosot. Berkenaan dengan problema pendidikan tersebut, para pemuda, sebagai komponen bangsa terbesar dapat ikut serta mengatasinya sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya.

## 2. Kesejahteraan dan Kesehatan

Menteri Kesehatan Nila Moeloek menegaskan pentingnya kesehatan sebagai awal dari kesejahteraan dan mengimbau masyarakat untuk dapat menjaga kesehatan dengan mengutamakan perilaku promotif-preventif dibandingkan kuratif. Meski demikian, Menkes mengatakan pemerintah tetap memperkuat pelayanan kesehatan terutama fasilitas pelayanan kesehatan primer seperti puskesmas sebagai tujuan awal pasien dalam sistem rujukan di BPJS Kesehatan. Program BPJS Kesehatan saat ini telah diikuti oleh lebih dari 125 juta warga Indonesia dengan 86,4 juta orang diantaranya merupakan penerima bantuan iuran (PBI) yang preminya dibayarkan oleh pemerintah. Presiden Joko Widodo kemudian memperluas program tersebut dengan memasukkan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) kedalam program Kartu Indonesia Sehat yang telah dibagikan kepada 400 ribu warga dari total 1,7 juta orang yang terdata. Sedangkan cakupan universal BPJS Kesehatan terhadap seluruh warga Indonesia diharapkan terwujud pada tahun 2019. Sementara itu, Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani menyebut pemerintah akan memperbarui data terkait pelayanan kartu-kartu tersebut dibawah BPJS Kesehatan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Menkes "Kesehatan Adalah Hulu Kesejahteraan", dalam <http://www.antaranews.com/berita/466491/menkes-kesehatan-adalah-hulu-kesejahteraan>, diakses tanggal 18 Oktober 2023, pukul 11.47 am.

### 3. Lapangan dan Kesempatan Kerja

Lapangan dan Kesempatan kerja adalah keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan kerja untuk para pencari kerja. Secara umum kesempatan kerja merupakan keadaan yang menggambarkan seberapa jumlah total dari angkatan kerja yang mampu diserap serta ikut aktif dalam perekonomian. Kesempatan kerja juga dapat dikatakan sebagai jumlah penduduk yang sedang bekerja ataupun yang mendapatkan pekerjaan, jika semakin banyak orang yang bekerja maka kesempatan kerjanya cukup luas atau banyak. Dapat dibayangkan kesempatan kerja sangat erat kaitannya dengan kemampuan pemerintah untuk menciptakan investasi yang aman dan nyaman serta kualitas dari sumber daya manusia dalam membuat lapangan kerja. Peningkatan pada bidang investasi dapat memperluas lapangan kerja sehingga lapangan kerja menjadi lebih banyak, sebab jika investasi meningkat maka akan meningkatkan jumlah produksi barang maupun jasa. Jadi dengan lapangan kerja yang luas maka akan menyerap sumber daya manusia yang membutuhkan pekerjaan lebih banyak lagi. Jika jumlah dari kesempatan kerja dan angkatan kerja seimbang maka akan menurunkan jumlah pengangguran.

### 4. Partisipasi dan Kepemimpinan

Partisipasi dan Kepemimpinan didefinisikan sebagai musyawarah seorang pemimpin dengan bawahannya dalam pemecahan masalah mengonsultasikan dengan bawahan Anda sebelum mengambil keputusan. Pemimpin partisipatif prihatin dengan penggunaan berbagai prosedur pengambilan keputusan yang memungkinkan pengaruh orang lain untuk memengaruhi pengambilan keputusan pemimpin.

Menurut definisi Burhanuddin dalam bukunya Manajemen Administrasi dan Kepemimpinan Pendidikan, pengertian gaya kepemimpinan partisipatoris sama dengan definisi kepemimpinan demokratis, yaitu pemimpin dan bawahannya berkonsultasi tentang tindakan yang ingin dilakukan pemimpin, serta berusaha memberikan dorongan untuk turut

aktif dalam melaksanakan semua keputusan dan berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan partisipatif menekankan tingkat dukungan yang tinggi untuk pengambilan keputusan dan kebijakan, tetapi hanya ada sedikit panduan dari para pemimpin. Artinya arahan kecil, yaitu pemimpin tidak hanya duduk diam dan memberibanyak perintah, tetapi pemimpin juga ikut serta di dalamnya, dalam proses kesepakatan bersama. Kepemimpinan partisipatif dapat dipandang sebagai suatu perilaku yang berbeda, meskipun dapat digunakan bersama-sama untuk melaksanakan tugas khusus dan menunjukkan perilaku hubungan antara pemimpin dan bawahan.<sup>30</sup>

#### 5. Gender dan Diskriminasi

Diskriminasi gender merupakan perlakuan tidak setara antara laki-laki dan perempuan yang mempengaruhi pengalaman hidup suatu individu. Menurut definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, diskriminasi kelamin merupakan perbedaan sikap dan perlakuan terhadap sesama manusia berdasarkan perbedaan jenis kelamin. Peran gender telah membedakan karakter perempuan dan laki-laki. Perempuan dianggap feminis dan laki-laki maskulin. Karakter ini kemudian mewujud dalam ciri-ciri psikologis, seperti laki-laki dianggap gagah, kuat, berani dan sebagainya. Sebaliknya perempuan dianggap lembut, lemah, penurut dan sebagainya. Sebenarnya tidak ada yang salah dengan perbedaan itu. Namun ternyata perbedaan karakter tersebut melahirkan tindakan kekerasan. Dengan anggapan bahwa perempuan itu lemah, itu diartikan sebagai alasan untuk diperlakukan semena-mena, berupa tindakan kekerasan.

---

<sup>30</sup> Burhanuddin, Analisis Administrasi Manajemen dan kepemimpinan Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hlm. 78.

Peran reproduksi perempuan seringkali dianggap peran yang statis dan permanen. Walaupun sudah ada peningkatan jumlah perempuan yang bekerja di wilayah publik, namun tidak diiringi dengan berkurangnya beban mereka di wilayah domestik. Upaya maksimal yang dilakukan mereka adalah mensubstitusikan pekerjaan tersebut kepada perempuan lain, seperti pembantu rumah tangga atau anggota keluarga perempuan lainnya. Namun demikian, tanggung jawabnya masih tetap berada di pundak perempuan. Akibatnya mereka mengalami beban yang berlipat ganda, hal ini dinamakan beban ganda. Beban ganda (*double burden*) adalah beban pekerjaan yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan jenis kelamin lainnya.<sup>31</sup>

### **3. Pengembangan Perekonomian Masyarakat**

#### **a. Pengertian Pengembangan Ekonomi**

Pengembangan ekonomi merupakan upaya bersama dan terencana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam bidang ekonomi dan menggunakan keterampilan Life Skill (keahlian hidup) yang diperlukan untuk kehidupan masyarakat sehari-hari.<sup>32</sup>

Pengembangan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan secara terus-menerus kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat menuju suatu keadaan yang lebih baik untuk sementara waktu.<sup>33</sup>

Segala upaya pengembangan perekonomian daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis kesempatan kerja bagi masyarakat setempat itu sendiri. dalam

---

<sup>31</sup> Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, "Ketidak Adilan Gender", dalam <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/23>, diakses tanggal 18 Oktober 2023, pukul 11.37 am.

<sup>32</sup> Edi Sueharto, Metodologi Pengembangan Ekonomi Masyarakat : Jurnal Comdev, ( Jakarta : BEMJ,PMI, 2004), h.3

<sup>33</sup> Edi Sueharto, 2010, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung PT. Rekan Aditama

meningkatkan pembangunan daerah khususnya di daerah berkembang, pemerintah daerah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di daerahnya melalui pembangunan ekonomi.<sup>34</sup>

Disimpulkan bahwa pengembangan ekonomi diarahkan pada suatu bentuk usaha bersama dan terencana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, dari perubahan yang terus-menerus ke arah yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Pengembangan ekonomi lebih mementingkan bagaimana pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat menemukan perubahan dalam berkembangnya beberapa industri atau faktor pendukungnya.

Di dalam pengembangan ekonomi terdapat beberapa faktor pendukung, yaitu sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan budaya Serta menyesuaikan kebutuhan masyarakat ke arah yang lebih baik, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat berkembang.

#### b. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat merupakan suatu proses yang dirancang untuk memfasilitasi kemajuan ekonomi dan sosial bagi masyarakat terkait dengan partisipasi aktif dan untuk menjamin kredibilitas inisiatif masyarakat.<sup>35</sup>

Secara umum pengembangan masyarakat dimaksudkan sebagai upaya untuk memperluas, meningkatkan atau merubah potensi-potensi yang ada pada suatu masyarakat ke keadaan semula. Dari pengertian di atas, pengembangan masyarakat yaitu upaya untuk memperbaiki kondisi masyarakat agar lebih baik dari pada sebelumnya melalui kegiatan yang terencana. Pengembangan masyarakat mencakup aspek

---

<sup>34</sup> Lokal: Pragmatisme Dalam Praktek Pendekatan PEL. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol. 18 (2): 103-123.

<sup>35</sup> Zubaedi, Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik, ( Jakarta : Kencana, 2013), h. 5



kuantitatif dan aspek kontinum, serta mencakup berbagai dimensi dan tingkatan, mulai dari kognitif hingga afektif.<sup>36</sup>

Salah satu indikator keberhasilan pengembangan masyarakat ialah kerja kolektif para agen pengembangan masyarakat itu sendiri. Dan yang menjadi agen pengembangan masyarakat yaitu:

- 1) Pemerintah mempunyai peran dalam memberikan gambaran umum program, mencari pendanaan, mengalokasikan dana dan bertindak sebagai titik kontak dengan sektor swasta.
- 2) Organisasi merupakan salah satu indikator pendukung pemerintah sebagai bagian dari upaya pemantauan kinerja pemerintah.
- 3) Masyarakat yaitu sebagai penerima manfaat yang telah direncanakan pemerintah.

Disimpulkan bahwa pengembangan masyarakat adalah proses pembangunan masyarakat yang aktif dan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan bersama atau komunitas untuk memenuhi kebutuhannya. Pengembangan masyarakat juga dapat dipahami sebagai suatu proses peningkatan kesadaran dan penemuan potensi masyarakat lokal untuk memecahkan permasalahan mereka sehari-hari. Memberdayakan masyarakat melalui pembangunan kapasitas yang diperlukan untuk mengubah kualitas individu atau kelompok. Bekerja sama untuk mengembangkan seluruh potensi atau kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar untuk membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Dengan adanya pengembangan masyarakat diharapkan permasalahan yang ada dapat teratasi di dalam masyarakat.

c. Pengertian Pengembangan Perekonomian Masyarakat

Menurut Ife, pengembangan ekonomi masyarakat merupakan sebuah upaya merelokasi kegiatan ekonomi masyarakat untuk memberi manfaat bagi masyarakat,

---

<sup>36</sup> Ayub M. Padangaran, Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat, (Kendari : Unhalu Press, 2011), h. 29

merevitalisasi masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup.<sup>37</sup>Sementara itu Kartasasmita mengatakan pengembangan perekonomian masyarakat merupakan pembangunan berbasis pertumbuhan yang diciptakan melalui upaya pemerataan, dengan penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.<sup>38</sup>

Dengan demikian pengembangan perekonomian masyarakat merupakan suatu usaha atau cara melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan individu dalam masyarakat dan suatu kelompok guna menciptakan kesejahteraan sosial. Strategi yang efektif untuk mencapai pengembangan ekonomi masyarakat adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat, keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola aset yang ada di masyarakat untuk mencapai kondisi perekonomian, status sosial ekonomi yang tinggi di masyarakat.

Pengembangan Perekonomian Masyarakat juga merupakan suatu proses pengelolaan potensi desa yang dimobilisasi oleh masyarakat setempat. Proses pengelolaan potensi juga harus dilakukan melalui perencanaan serta strategi yang matang, karena proses tersebut menyatukan sumber daya manusia dan sumber daya alam sehingga lahirnya kesinambungan dalam penyelesaian permasalahan masyarakat dan permasalahan desa lainnya.

#### d. Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat

Penyelenggaraan kegiatan pengembangan ekonomi akan berhasil apabila strategi dasarnya sesuai dengan kondisi masyarakat yang bersangkutan. Ada beberapa macam pembangunan ekonomi, strategi yang digunakan dalam pengembangan masyarakat antara lain:<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Jim ife Frank Tesoriere, Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi :Community Development, terj. Sastrawan Manulang dkk. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h. 423

<sup>38</sup> Ginanjar Kartasasmita, Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan, ( Jakarta : Cides, 1996), h. 142

<sup>39</sup> Ai Siti Farida, 2011, Sistem Ekonomi Indonesia, Bandung: CV Pustaka Setia.hal. 27

- 1) Kontak langsung (tatap muka dengan sasaran). Dalam metode ini melibatkan pengkomunikasian ide-ide spesifik dan berpikir untuk memecahkan masalah. Cara ini dinilai mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan menjadikan mereka berpikir ada baiknya mereka berpikir sendiri dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.
- 2) Demonstrasi Hasil ialah masyarakat yang mengerjakan sesuatu melalui cara mereka sendiri dan hasil yang diharapkan dapat tercapai jika masyarakat melakukan cara lama yang sudah mereka kuasai.
- 3) Demonstrasi Proses ialah menunjukkan pada orang lain bagaimana mengembangkan sesuatu yang dikerjakan sekarang atau mengajari mereka dengan sesuatu yang baru.
- 4) Paksaan social ialah strategi yang menggunakan cara tertentu untuk menciptakan situasi yang terpaksa supaya orang bersedia untuk melakukan perbuatan yang dikehendaki.<sup>40</sup>

Strategi pengembangan ekonomi yaitu salah satu solusi untuk melepaskan masyarakat desa dari ketergantungan terhadap bantuan pemerintah dan dapat memanfaatkan potensi daerah dengan organisasi komersial yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah, pengelolaan desa dan tidak lagi dibentuk sesuai pedoman.

Pengembangan ekonomi masyarakat juga merupakan suatu proses pengelolaan potensi desa yang dimobilisasi oleh masyarakat setempat. Proses pengelolaan potensi juga harus dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang, karena proses ini memadukan sumber daya manusia dan sumber daya alam sehingga tercipta kesinambungan dalam penyelesaian permasalahan masyarakat dan permasalahan desa lainnya.

---

<sup>40</sup>Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta, IDEA 1998. H. 55

e. Langkah-langkah Pengembangan Perekonomian Masyarakat

Beberapa langkah harus dilakukan untuk pengembangan perekonomian masyarakat, khususnya dengan memberikan pelatihan untuk membantu masyarakat mengakses dunia usaha. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

- 1) Pelatihan bisnis yaitu melalui pelatihan agar memungkinkan masyarakat memahami konsep bisnis secara mendalam guna meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas produk dan nilai tambah, serta memperbaiki manajemen untuk meningkatkan efisiensi bisnis melalui pengembangan jaringan mitra.
- 2) Magang dalam bidang bisnis diartikan sebagai pengenalan mendalam dan empiris terhadap realitas bisnis.
- 3) Menyiapkan proposal, sebagai referensi dan tujuan pengembangan usaha. Melalui penyusunan proposal dimungkinkan untuk menjalin kerjasama dengan berbagai organisasi ekonomi.
- 4) Modal merupakan faktor penting dalam bisnis namun bukan yang terpenting. Untuk memperoleh pendanaan yang stabil diperlukan kerjasama dengan lembaga keuangan yang dilakukan melalui kemitraan usaha lainnya.
- 5) Jaringan bisnis, sebagai upaya konsistensi, keberlanjutan usaha yang akan dilakukan.

Baonewidjojo mengatakan bahwa pengembangan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk mencapai enam tujuan diantaranya:

- 1) Mencukupi kebutuhan pokok masyarakat
- 2) Menambah kesadaran, pengetahuan dan keikutsertaan masyarakat
- 3) Menambah rasa tanggung jawab masyarakat pada hasil pembangunan

---

<sup>41</sup> Toto Mardikanto, Poerwowo Soeboto, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, ( Bandung : Alfabeta, 2013), h. 61

- 4) Menambah keterampilan masyarakat dalam membangun diri sendiri
- 5) Membangun serta menjaga sarana dan prasarana bentuk wilayah, menambah pemasukan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>42</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini menghasilkan data-data deskriptif yang berupa ucapan, tulisan serta perilaku yang bisa diamati subyek itu sendiri.<sup>43</sup> Dalam penelitian kualitatif jenis data-data nya tidak di dapat dari prosedur statistik atau bentuk hitung-hitungan lainnya.<sup>44</sup> Sukmadinata mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang di pakai untuk mendeskripsikan, analisis fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial, serta persepsi orang baik individu maupun kelompok.<sup>45</sup> Maka dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>46</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai peran pemuda desa beleka dalam mengembangkan perekonomian disana melalui industri rotan yang menjadi mata pencaharian masyarakat di desa beleka.

### **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian ini tentu sangat diperlukan, karena instrumen penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Selain instrumen manusia yang digunakan namun fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

---

<sup>42</sup> Edi Sueharto, 2010, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung PT. Rekan Aditama

<sup>43</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

<sup>44</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hlm. 80.

<sup>45</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009), hlm. 53-60.

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 05.

Tugas peneliti sepenuhnya sangat berperan dalam penelitian, karena nantinya peneliti inilah yang akan mencari data-data dilapangan. Sebab, peneliti harus jeli dalam mencari data.

Seperti yang dikatakan Meleong bahwa didalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau melalui bantuan orang lain adalah alat pengumpul data yang utama.<sup>47</sup> Hal tersebut dikarenakan peneliti sebagai pencari dan pengenalisis data, dan sebagai pelapor dalam penelitian yang melaksanakan kegiatan pengamatan serta pengumpul data.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang di gunakan dalam mendapatkan pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>48</sup> Penelitian ini dilakukan di Desa Beleka yang terletak di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian dilakukan di Desa Beleka karena tempat tersebut salah satu desa penghasilan kerajinan rotan, bahkan mengayam sudah menjadi keseharian masyarakat disana dan sebagai penggerak perekonomian di desa tersebut, apalagi pemuda karang taruna yang aktif dalam mengolah potensi yang ada melalui ekonomi kreatif untuk mengembangkan desanya, maka dari itu perlu nya peran pemuda dalam pengembangan perekonomian masyarakat melalui industri rotan.

### **4. Sumber Data**

Data merupakan kumpulan bukti atau fakta yang didapatkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>49</sup> Dan apabila menggunakan kuesioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka disebut responden ialah orang yang merespon atau menjawab segala bentuk pertanyaan baik tulisan maupun lisan.<sup>50</sup> Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>47</sup> Imron rosidi, karya tulis ilmiah, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hlm. 12.

<sup>48</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2008), hal. 53.

<sup>49</sup> Moh. Pabandu Tika, Metodologi Riset Bisnis, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian ..., hlm. 107

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data pada pengumpul data.<sup>51</sup> Yang termasuk sumber data primer ialah:

- 1) Person, sumber data yang berupa seseorang bisa memberikan data seperti jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban seperti tulisan melalui angket.<sup>52</sup>
- 2) Paper, sumber data yang menyiapkan tanda berupa angka, huruf, gambar serta symbol-simbol lain.<sup>53</sup>
- 3) Place, sumber data berupa lokasi ialah sumber data yang menyiapkan gambaran seperti keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang di bahas.

Data primer merupakan data yang di dapat melalui sumber pertama baik itu individu maupun kelompok.<sup>54</sup> Informasi yang diperoleh yaitu secara langsung dari objek atau sumber pertama yang berasal dari hasil wawancara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan pemuda, staff desa serta masyarakat desa beleka.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder ialah sumber yang diperoleh secara tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpul data.<sup>55</sup> Dan data sekunder dari penelitian ini sumber nya dari dokumen yang berupa catatan, rekam gambar, foto serta hasil obseervasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder yang diambil dari dokumen ini berkenaan dengan prosedur pelaksanaan “Peran Pemuda Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan”, terkait dokumentasi yang didapat melalui arsip

---

<sup>51</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian ..., hlm. 172.

<sup>53</sup>*Ibid*, ... hlm. 129

<sup>54</sup> Amirudin dan Zainal Azikin, Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 30

<sup>55</sup>*Ibid*,... hlm. 326

yang dimiliki desa, buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi serta dokumen resmi.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, prosedur pengumpulan data adalah suatu langkah yang strategis didalam penelitian, yang dimana tujuan utama penelitian ini yaitu mendapatkan data.<sup>56</sup>Prosedur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian atau pengawasan. Menurut Moh.Nazir, observasi ialah pengambilan data dengan mata tanpa menggunakan alat-alat standar lainnya untuk keperluan penelitian.<sup>57</sup>

Metode observasi dikelompokkan beberapa bentuk yaitu:

- 1) Observasi partisipasi, ialah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat langsung terhadap keseharian informan.
- 2) Observasi tidak terstruktur merupakan pengamatan tanpa menggunakan buku pedoman, sehingga peneliti mengembangkan apa yang diamati sesuai dengan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- 3) Observasi kelompok ialah pengamatan oleh sekelompok tim peneliti terhadap isu-isu yang diangkat menjadi objek penelitian.<sup>58</sup>

Pada penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur karena peneliti mengembangkan pengamatan tersebut berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data yang diharapkan agar dapat mendeskripsikan mengenai peran pemuda terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di desa beleka.

---

<sup>56</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, hlm. 224.

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian ..., hlm. 166

<sup>58</sup> V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 32.



b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab pada setiap orang yang sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.<sup>59</sup>Peneliti menggunakan pembicaraan informal, dan pertanyaan yang dilontarkan secara spontan. Pertanyaan tersebut di mulai dari umum ke khusus, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan bebas kepada subyek yang sedang di wawancarai dalam suasana kehidupan sehari-hari sehingga tidak terlihat kaku.

Setelah selesai nantinya peneliti akan menyusun hasil dari wawancara sebagai hasil catatan dasar untuk keperluan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara langsung mengenai data internal desa, potensi dan perkembangan desa dengan kepala desa, pemuda dan masyarakat serta pemuda yang ikut berperan dalam pengembangan perekonomian desa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses agar memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang diambil melalui data yang sudah berbentuk arsip (dokumen), oleh karena itu dokumen ialah sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto serta dokumen elektronik. Metode ini sangat bermanfaat untuk melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Kemudian data yang diperoleh berupa profil desa, potensi desa, perkembangan desa, serta hasil wawancara langsung kepada masyarakat desa dan data lainnya.

## 6. Teknik Analisis Data

Sesudah mengumpulkan data-data penelitian yang ditemukan dilapangan melalui teknik-teknik yang ada. Kemudian tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengolah dan menganalisa data tersebut melalui langkah-langkah berikut ini:

---

<sup>59</sup> Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal.

a. Reduksi

Merupakan suatu proses dalam memilih data pokok dan merangkumnya agar lebih memfokuskan pada bagian-bagian penting nya saja. Dengan langkah ini, peneliti nantinya akan berusaha mengidentifikasi data yang pokok yang ada untuk dirangkum sehingga peneliti nantinya bisa mendapatkan data-data yang penting berhubungan dengan peran pemuda terhadap pengembangan perekonomian masyarakat.

b. Penyajian data

Merupakan langkah selanjutnya setelah mereduksi data, dalam penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka peneliti akan lebih mudah memahami fenomena yang terjadi dilapangan.

c. Verifikasi data

Merupakan kesimpulan awal yang dapatkan sehingga dari kesimpulan tersebut dapat dikatakan belum final atau masih sementara, dan juga dapat berubah bila tidak dapat menemukan bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahapan selanjutnya. Kemudian apabila pada kesimpulan awal dikemukakan mempunyai bukti-bukti yang valid yang menjadikan pendukung saat peneliti turun kelokasi penelitian pada proses pengumpulan data, maka dari itu kualitas dari kesimpulan tersebut dapat menajdi hasil akhir yang valid dan kuat.<sup>60</sup>

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini sangat penting untuk mengecek keabsahan data yang dapat ditemukan atau didapat juga menjadikan hasil dari penelitian keliru atau salah. Maka dari itu peneliti perlu melakukan pengecekan terhadap keabsahan data pada penelitian. Beberapa teknik yang digunakan yaitu:

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 252

a. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan proses perpanjangan waktu untuk mencari serta menemukan data-data dilokasi penelitian. Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan secara terus menerus untuk tujuan dapat memperoleh keabsahan data penelitian. Selain dari itu peneliti juga melakukan observasi secara aktif terhadap sasaran yg diteliti. Dan proses tersebut tidak akan berhenti sebelum peneliti benar-benar merasa data yang diambil sudah cukup. Sehingga tak heran jika dalam prosesnya bisa memakan waktu yang lama, mulai dari hitungan hari sampai bulan.<sup>61</sup>

b. Menambah Referensi atau Sumber Lain

Merupakan proses untuk menambahkan bahan rujukan atau referensi dari dokumen yang ada seperti pada buku, jurnal, dan yang berhubungan dengan judul penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pemeriksaan keabsahan suatu data dengan memanfaatkan sesuatu yang terdapat di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan antara data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode. Patton dalam Moleong mengatakan bahwa ada dua strategi diantaranya: Pengecekan tingkat kepercayaan temuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, Pengecekan tingkat kepercayaan beberapa sumber data yang menggunakan metode yang persis.<sup>62</sup> Menggunakan triangulasi ini jika data atau informasi yang dari subyek atau informan penelitian yang diragukan kebenarannya. Maka dari itu, jika data sudah jelas seperti teks, naskah, transkrip film dan sejenisnya maka triangulasi ini tidak perlu

---

<sup>61</sup> Tjipto Subandi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), hlm. 70

<sup>62</sup> *Ibid* ..., hlm. 127-148.

dilakukan. Informan disini ialah pemuda dan masyarakat Desa Beleka Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Laporan penelitian ini memakai sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang semuanya berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti.

BAB II Pemaparan data dan temuan, dalam bab ini memaparkan informasi yang didapatkan pada beberapa lokasi produksi rotan di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur yang terkait dengan Peran Pemuda Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan.

BAB III Pembahasan pada bab ini menganalisis hasil BAB II dari perspektif penelitian atau kerangka teori pada pendahuluan terkait dengan Peran Pemuda Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan.

BAB IV Berupa penutup, Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian akhir dan tujuan dari permasalahan yang ditemukan.

Daftar pustaka yang memberikan bukti daftar sumber yang digunakan oleh para peneliti sebagai referensi dalam skripsi, baik yang diperoleh dari buku, jurnal, majalah, atau surat kabar, dll.

Perpustakaan UIN Mataram

**BAB II**  
**PERAN PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN**  
**MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI ROTAN DI DESA**  
**BELEKA KECAMATAN PRAYA TIMUR**

**A. Profil Lokasi Penelitian**

**1. Gambaran Umum**

a. Keadaan Geografis Desa Beleka

Secara umum kondisi geografis desa beleka sama seperti desa lain pada umumnya, Kabupaten Lombok Tengah merupakan daerah tropis dengan rata-rata suhu udara 24°c – 30°c yang terdapat dua musim yaitu hujan dan kemarau.

Adapun batas-batas wilayah Desa Beleka diantaranya:

- 1) Timur : Desa Lekor Kecamatan Janapria
- 2) Barat : Desa Loang Make Kecamatan Janapria
- 3) Selatan : Desa Ganti Kecamatan Praya Timur
- 4) Utara : Desa Sabe Kecamatan Janapria

Dengan Luas Wilayah : 1044 Ha.<sup>63</sup>

b. Keadaan Geografis Desa Beleka

Jumlah penduduk berdasarkan kartu keluarga di Desa Beleka bisa di lihat di table bawah ini:

Perpustakaan IN Mataram  
 Table 1.1

Daftar Table Jumlah Penduduk Berdasarkan Kartu Keluarga

NO	NAMA DUSUN	JML KK	JUMLAH PENDUDUK			KET.
			L	P	(L+P)	
1.	PENDAGI	60	101	104	205	
2.	BUKIT JATUN	115	180	181	361	
3.	JONGKOR	170	237	147	384	
4.	SEJAGAT	109	179	192	371	
5.	DASAN BARU	98	275	189	464	
6.	DASAN PAOK	136	182	200	382	

<sup>63</sup> Sumber : Data Dari Kantor Desa Beleka, 15 Agustus 2023

7.	BELEKA I	206	191	377	568	
8.	BELEKA II	479	644	736	1,380	
9.	KEBON TAMAN	142	260	271	531	
10.	EMBUNG MONYER	129	219	220	439	
11.	LEBE	118	127	145	272	
12.	LEBE SANE	95	131	142	273	
13.	TIBU NANGKA I	105	138	131	269	
14.	TIBU NANGKA II	65	114	130	244	
15.	RUPE	140	205	231	436	
16.	MONTONG RUPE	64	103	112	215	
17.	LINTEK DARI	209	235	265	500	
18.	EMBUNG AMBAT	108	179	254	433	
19.	PENYAMBAK I	128	217	232	449	
20.	PENYAMBAK II	140	199	235	434	
21.	GEDONG	75	117	129	246	
22.	GOLONG	169	127	138	265	
23.	TIMUK KOKOH	149	246	255	501	
24.	TAYAR BARU	146	228	228	456	
25.	GUBUK BARU	151	233	218	451	
26.	EMBUNG WARU	119	186	192	378	
27.	MENTUI	135	190	217	407	
	<b>JUMLAH JIWA</b>	<b>3.760</b>	<b>5.443</b>	<b>5.871</b>	<b>11.314</b>	

Sumber : Data Dari Kantor Desa Beleka, 14 April 2021

Dari table diatas kita ketahui bahwa penduduk berdasarkan jumlah kartu keluarga ialah 3.760 yang terdiri dari laki-laki yang jumlahnya 5.443 dan perempuan jumlahnya 5.871 jiwa, sehingga keseluruhan penduduk di Desa Beleka jumlahnya adalah 11.314 jiwa.

Penduduk Desa Beleka yang berjumlah 11.317 jiwa dapat dilihat melalui jenis kelamin dan usia diantaranya yaitu:

Table 1.2  
Daftar Penduduk Desa Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa )
1.	0 – 5	2.278
2.	6 – 13	2.397
3.	14 – 21	3.444
4.	22 – 60	2.828
5.	+ 60	370
Jumlah Perempuan		5.840
Jumlah Laki-Laki		5.474
<b>Jumlah</b>		<b>11.317</b>

Sumber : Kantor Desa Beleka, 14 April 2023

Sedangkan komposisi penduduk sesuai dengan tingkat pendidikannya sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A Table 1.3

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	2.278
2	Tidak Tamat SD/ Tidak Sekolah	2.116
3	Tamatan SD	2.865
4	Tamatan SMP	1.815
5	Tamatan SMA	1.588
6	D1, D2, D3	150
7	S1	450
8	S2	20
<b>Jumlah</b>		<b>11.317</b>

Sumber : Kantor Desa Beleka, 14 April 2021

Dapat kita ketahui dari table diatas bahwa sebagian besar penduduk Desa Beleka di dominasi oleh pemuda yang

berumur 14-21 Tahun, yang dimana jumlahnya mencapai 3.444 jiwa serta kelompok yang umurnya diatas 60 Tahun paling rendah yaitu 370 jiwa.

Pada sektor industri rotan rentan usia 14-21 tahun yang merupakan rentan usia produktif dan masa studi ternyata temuan lapangan terdapat 50 orang yang aktif dalam memproduksi rotan. Yang dimana terdiri dari 15 orang yang masih SD, 30 orang yang masih SMP dan SMA, kemudian 5 orang yang masih kuliah. Mereka mengerjakan kerajinan rotan ini disesuaikan dengan waktu senggangnya. Dan mereka mempunyai Balai Usaha Pemudanya yang dikerjakan oleh pemuda dan pemudi Desa Beleka. Bagi yang masih kuliah mereka membawa hasil tangannya di perantauan dan mempromosikan kepada teman-temannya.

Industri kerajinan rotan (Handicraft) ini pada data yang didapatkan dilapangan bahwa terdapat 5industri di Desa Beleka dan pengrajin nya yang berjumlah 2.627 orang.

## **2. Visi dan Misi Desa Beleka**

Adapun visi dan misi yang ingin dicapai oleh Desa Beleka kedepannya antara lain sebagai berikut:

### **a. Visi**

“Mewujudkan Perubahan Menuju Desa Beleka yang Aman, Tegas, Terbuka dan Berkeadilan”

### **b. Misi**

Misi yang ingin dicapai oleh Desa Beleka ialah sebagai berikut:

- 1) Memberdayakan segenap Potensi dan Sumber Daya Masyarakat dibidang Keamanan demi terciptanya rasa Aman dan Nyaman bagi Masyarakat.
- 2) Mewujudkan Ketegasan dan Keterbukaan System Pemerintahan bagi Masyarakat.
- 3) Mencari Solusi dan Pemecahan Masalah Generasi Muda demi menghindari keterjerumusan Generasi Muda kearah yang tidak baik.



- 4) Memperjuangkan Hak–Hak Sosial Masyarakat serta mendorong terciptanya rasa Adil bagi Masyarakat.<sup>64</sup>

### 3. Profil Industri Kerajinan Rotan Desa Beleka

Desa Beleka terletak disalah satu desa yang berjarak sekitar 15 Km dari arah timur kota Praya Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, yang menjadi salah satu pusat kerajinan tangan seperti kerajinan anyaman rotan, ketak yang dibuat berbagai bentuk serta ukuran. Selain itu, juga diproduksi kerajinan kayu dan keramik. Masyarakat Desa Beleka sendiri yang berjumlah 3.760 Kepala Keluarga (KK), hampir sebagian besar merupakan pengrajin anyaman rotan, ketak dan bambu, karena kerajinan bambu dan rotan tersebut benar-benar merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang mereka selama puluhan tahun. Profesi apupun yang di miliki tetap tetap menganyam rotan menjadi kerjaan sampingan atau sebagai mata pencaharian lain. Tak heran jika dalam usianya yang masih terbilang muda, para putri dan remaja warga desa Beleka sudah menguasai kerajinan ketak, rotan, dan bambu dengan desain yang unik dan menarik.<sup>65</sup>

Kerajinan ketak rotan adalah salah satu seni yang banyak diminati oleh para wisatawan. Kereasi kerajinan anyaman Lombok yang dibuat dari bahan baku alam yang beragam. Terbuat dari bambu, rotan hingga paku-pakuan hutan atau ketak. Ketak rotan adalah anyaman kerajinan dibuat tanpa bantuan mesin alias dengan tangan pengrajin sendiri. Anyaman tersebut sering di kombinasikan dengan bahan rotan yang dianyam sendiri menghasilkan antara lain, kursi, meja, tempat polpen, tempat tisu, nampan pajangan dinding, tas, keranjang cucian, dan masih banyak lagi macam kerajinan yang semuanya dibuat dari ketak rotan “ketak” Bahasa latinya disebut “*Lygodium circinatum*” tanaman ini termasuk dalam

---

<sup>64</sup> Sumber Kantor Desa beleka, 15 Agustus 2023

<sup>65</sup> Ririn Gusmawarni, Agus Sudarmawan Dan Luh Suartini, “Kerajinan Anyaman Ketak Rotan Di Desa Beleka Lombok Tengah, Vol,9(2) P.59 2019

jenis paku-pakuan yang merupakan tanaman liar hidup di hutan.<sup>66</sup>

Adanya anyaman ketak dan rotan di Desa Beleka Lombok Tengah sebelum dikenal sebagai dunia pariwisata, kerajinan ini sudah menjadi budaya dan tradisi Desa Beleka Lombok Tengah semenjak 25 tahun yang lalu, kemudian hasil anyaman tersebut mulai di kenal dan dipasarkan dari wilayah lokal hingga internasional dari tahun 1989 khususnya masyarakat Lombok sudah menggunakan ketak dan rotan menjadi bahan anyaman. Bahan ketak dan rotan di ambil dari luar daerah seperti Kalimantan, Surabaya, Sumbawa, dan hampir 30 tahun bahan ini di impor dari daerah-daerah tersebut. Ketak dan rotan ini adalah limbah hutan yang berjenis paku-pakuan tapi dalam waktu 3 tahun ketak dan rotan ini dibudidayakan di hutan Lombok barat, Bahan ketak ini sudah lama berkembang kurang lebih 25 tahun. Desa Beleka merupakan salah satu pusat kerajinan tangan terutama kerajinan ketak dan rotan dikarenakan menganyam itu adalah tradisi yang sampai sekarang masih bertahan dan berkembang pada masyarakat pendukung, yang dimana pernyataan mereka bahwa mengetahui proses dari menganyam itu sudah belajar sejak kecil.<sup>67</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>66</sup>*Ibid.*

<sup>67</sup> Ririn Gusmawarni, Agus Sudarmawan Dan Luh Suartini, "Kerajinan Anyaman Ketak Rotan Di Desa Beleka Lombok Tengah, Vol,9(2) P.59 2019.

## **B. Peran Pemuda Dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur**

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan peneliti, baik itu dari hasil wawancara kepada subjek penelitian maupun dari pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dan dokumentasi yang didapatkan peneliti, maka dari itu peneliti akan melakukan pembahasan tentang Peran Pemuda Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan. Pembahasan yang dilakukan berdasarkan dari pertanyaan pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Terdapat beberapa aspek yang akan dijelaskan dalam pembahasan penelitian ini diantaranya:

Sebelum peneliti memaparkan hasil temuan data dari penelitian yang dilakukan berkaitan dengan peran pemuda terhadap pengembangan perekonomian masyarakat melalui industri rotan, maka peneliti terlebih dahulu menjelaskan metode pengumpulan data terkait pembahasan diatas. Metode yang digunakan didalam mengumpulkan data –data yang sebagaimana dijelaskan pada bab awal adalah dengan menggunakan tiga teknik diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tetapi dalam penelitian ini, peneliti akan mengutamakan teknik wawancara karena hal tersebut dilakukan peneliti agar kita tau bahwa teknik wawancara ini merupakan interaksi yang bersifat aktif dimana peneliti dan informan bisa berhubungan langsung sebagai sumber data yang dibutuhkan peneliti dan berkaitan dengan data-data penelitian.

Maka dari itu, data-data yang dihasilkan peneliti bersifat valid karena data-data tersebut peneliti memperoleh langsung dari sumbernya. Dengan adanya wawancara tersebut peneliti dapat menguak informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan yang dibutuhkan dari informan yang sedang diwawancarai.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji dan meneliti data mengenai Peran pemuda dalam pengembangan perekonomian masyarakat di Desa Beleka, dilihat dari potensi yang ada yaitu anyaman rotan yang sudah berkembang sejak dulu. Masyarakat disana menjadikan rotan sebagai salah satu penggerak

perekonomian masyarakat disana, mulai dari anak-anak, remaja perempuan sampai ibu rumah tangga.

Pertama kali yang mengembangkan rotan di Desa Beleka adalah bapak Rumenah seorang marbot yang dulunya beliau pertama kali yang membuat tempat sirih dari rotan kemudian berkembang sampai sekarang, seperti yang di ungkapkan oleh bapak Dinah Alwi selaku Kepala Desa Beleka:

“Iyah nak, jadi beliau ini yang mengembangkan rotan dan juga beliau pernah menjabat sebagai kepala desa pada tahun 1994, dari beliau lah industri rotan berkembang sampai sekarang, seperti yang anak lihat di desa ini, hampir seluruh masyarakat disini menganyam rotan terutama bagi perempuan nya.<sup>68</sup>

Jadi hasil dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa dari usaha dan ketekunan bapak Rumenah dalam menciptakan inovasi-inovasi baru yang ternyata dari usaha tersebut Desa Beleka menjadi salah satu desa penghasil kerajinan rotan yang dikenal sampai luar Negara.

Kemudian kerajinan rotan ini terus dikembangkan secara turun temurun oleh masyarakat Desa Beleka, bahkan dari hasil anyaman tersebut sudah di ekspor baik dari dalam negeri sampai ke luar negeri, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Nurtibe selaku pemilik dari Artshop yang menjual bahan baku rotan di Desa Beleka:

“Jadi rotan ini kita datangkan dari Kalimantan, Surabaya, Sulawesi, dan Sumbawa, kemudiannantinya bahan baku di beli oleh pengrajin kesini, setelah selesai baru mereka jual ke pengepulnya nahh dari hasil kerajinan tangan yang dibuat oleh pengrajin disini nantinya akan di kirim ke bali, bahkan diekspor sampai ke luar negeri, seperti Abu Dhabi,

---

<sup>68</sup>Bapak Dinah Alwi, Kepala Desa Beleka, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

maroko, jadi seluruh dunia cuman mayoritasnya ada di bali.”<sup>69</sup>

Ternyata hasil dari kerajinan rotan ini memiliki nilai jual yang cukup tinggi, bahkan hasil kerajinan ini sudah menjadi salah satu kerajinan yang diminati oleh para wisatawan yang berkunjung ke Lombok, hal tersebut tentunya sangat berpengaruh kepada penghasilan masyarakat di Desa Beleka.

Selain itu, para pengrajin menghabiskan waktu senggangnya setiap hari untuk menganyam rotan, bahkan tidak asing lagi bagi masyarakat disana jika sedang menganyam rotan, hasil karya tangan pengrajin disana sangat kreatif mulai dari keranjang, tas, nampan dan masih banyak lagi, sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Sarinah sebagai pengrajin rotan di Desa Beleka:

“nggih nak, pekerjaan ibu sehari-hari dirumah ya seperti ini menganyam, dalam sehari ibu bisa selesai 4 sampai 5 keranjang, bahkan lebih.”<sup>70</sup>

Kemudian dilanjutkan lagi oleh ibu Diana sebagai pengrajin rotan di Desa Beleka:

“bagi kami ibu rumah tangga menganyam rotan sudah menjadi pekerjaan tetap nak, karena setelah pekerjaan rumah selesai yang dilakukan hanya menganyam dan begitu seterusnya.”<sup>71</sup>

Kemudian perharinya pengrajin bisa menghasilkan 3 sampai 4 keranjang bahkan lebih tergantung dari brapa yang bisa dihasilkan, pengrajin akan menjual kerajinan tersebut kepada pengepul dengan harga yang berbeda-beda sesuai dengan ukuran

---

<sup>69</sup> Bapak Nurtibe, Pemilik Artshop, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

<sup>70</sup> Ibu Sarinah, Pengrajin Rotan, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

<sup>71</sup> Ibu Diana, Pengrajin Rotan, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

dan bentuknya, seperti yang diungkapkan oleh ibu Mina sebagai pengrajin rotan Desa Beleka:

“nggih nak, aku masak setiap jelo menganyam miyak kerajinan olek rotan, lamun hasil nu biase sejelo mauk 3, 4 malah luek, ajin perkeranjang nu aku dagang telong dase lime jok pengepul, jarin sejelo mauk hasil sak muk mauk biasen arak satak ribu sejelo.”<sup>72</sup>

Jadi hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa pengrajin rotan yang ada di Desa Beleka mendapatkan penghasilan perharinya mencapai 200 ribu, Dapat dilihat bahwa disini keberadaan industri rotan sangat berpengaruh bagi masyarakat desa dalam meningkatkan ekonominya.

Maka dari itu, Pemuda sendiri mempunyai peran yang sangat penting sebagai agen perubahan bagi Desa Beleka, keterlibatan pemuda dalam mengembangkan desanya sangat dibutuhkan seperti ide dan kreativitas dalam mengembangkan kegiatan di Desa Belekasehingga dapat membantu dalam menganalisis kondisi, masalah serta potensi yang ada di desa. sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Heriyadi sebagaikasi pelayanandi Desa Beleka:

“Bener dek, mengingat peran pemuda itu sangatlah penting di dalam menjalankan suatu aktifitas, baik itu dalam mengembangkan maupun mengolah potensi yang ada di desa, partisipasi pemuda dan pemudi desa dalam mengembangkan serta menciptakan kemajuan bagi desa melalui kegiatan yang didirikan oleh karang taruna desa beleka yaiitu balai usaha pemuda.”<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Ibu Mina, Pengrajin Rotan, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

<sup>73</sup> Bapak Heriyadi, Kasi Pelayanan, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

Wawancara peneliti diatas menunjukkan bahwasannya pemuda desa yang memang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat nya melalui kerajinan rotan tersebut serta memahami proses untuk mengembangkan potensi desa.

Hal seperti ini yang menjadikan pemuda desa lebih aktif dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih produktif, jadinya dengan adanya kegiatan yang di hadirkkan oleh desa dapat membantu pemuda maupun pemudi untuk saling berkreativitas. Jadiny ada keterlibatan antara pemuda satu dengan pemuda lainnya, sehingga potensi desa yang bagus dapat ditingkatkan dengan benar, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Saparwadi sebagai Ketua Karang Taruna Desa Beleka:

“nggih dek, memang kondisi pemuda didesa memangbisa dikatakan sudah mampu untuk membantu desa dalam megembangkan potensi yang ada dengan membuat produk dari anyaman rotan kemudian dijual kembali dengan harga tertentu. Maka perlu untuk mengkoordinir pemuda dan pemudi dengan stabil, maka dari itu kami segenap pengurus dari karang taruna masih mengusahakan agar pengembangan pemuda Desa Beleka tetap terus berjalan, karna yang kita tau Desa Beleka ini terdapat potensi wisata nya jadi kita membutuhkan tempat atau wadah untuk menyalurkannya,dan itu yang menjadi tujuan kitaa agar pemuda pemudi desa beleka dapat bersama-sama membangun ekonomi kreatif dalam mamajukan Desa Beleka.”<sup>74</sup>

Hasil dari wawancara diatas dijelaskan bahwa adanya kegiatan dari pengurus karang taruna seperti yang disampaikan oleh bapak Saparwadi membangun sebuah balai usaha pemuda di Desa Beleka agar lebih mengoptimalkan peran dari pemuda desa dalam mengembangkan perekonomian masyarakatnya.

---

<sup>74</sup> Bapak Saparwadi, Ketua Karang Taruna, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

Tidak hanya itu, meskipun masih kurangnya hubungan antara pemuda satu dengan pemuda yang lain, namun tidak menurunkan semangat bagi mereka untuk mencoba melakukan usaha meskipun masih ada yang secara individu maupun mandiri, seperti yang di ungkapkan oleh Jopi Hendrayani sebagai pemuda Desa Beleka:

“iya dek, Kalau dalam komunitas usahanya memang pemuda disini sudah ada dan kalau pengusaha nya juga banyak yaa artinyaa pengrajin nya, kalau di tingkat perempuannya rata-rata dari kecil memang sudah diajarkan dari SD oleh orang tua nya, dari situ mereka mendapatkan penghasilan sendiri. tapi biasanya yang laki-laki pergi ke bali dan membuat komunitas disana dan ada juga yang memang dari orangtua nyaa punya toko disana lalu barangnya di kirim dari dari desa sini, jadinyaa teman-teman yang jadi pengusaha ini dari tingkat bawah belum terkoordinir sehingga dalam balai usaha pemudanya hanya beberapa pemuda yang masih tetap aktif dalam menjalankan usaha desa..”<sup>75</sup>

Wawancara diatas menjelaskan bahwa pemuda membutuhkan semangat dalam mengembangkan perekonomian masyarakat melalui potensi yang ada seperti kerajinan rotan, selain itu dapat mengambil sewa menanam padi dan tembakau.

Hal yang dapat dirasakan pemuda terhadap potensi yang ada didesa seperti pada kerajinan rotan, dimana yang diungkapkan oleh Melinda sebagai pemudi Desa Beleka:

“iya kak, dari hasil menganyam rotan saya bisa jual, hitung-hitung menambah uang jajan.”<sup>76</sup>

Kemudian dilanjutkan lagi oleh Sinta sebagai pemudi Desa Beleka bahwa:

---

<sup>75</sup> Jopi Hendrayani, Pemuda Desa Beleka, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

<sup>76</sup> Melinda, Pemudi Desa Beleka, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023



“bener kak, karna keterbatasan ekonomi juga yang membuat saya merasa terbantu dengan melakukan usaha sebagai pengrajin rotan, saya bisa membeli kebutuhan yang lain, seperti kebutuhan sekolah maupun belanja sehari-hari.”<sup>77</sup>

Bagi mereka yang perempuan keberadaan kerajinan rotan ini sangat membawa pengaruh yang besar terhadap masyarakat Desa Beleka, mulai dari kebutuhan sampai dengan hal lainnya.

Perempuan di Desa Beleka yang hampir semuanya menekuni usaha kerajinan rotan ini bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, bagi ibu-ibu rumah tangga mereka dapat membantu suaminya dalam mencari nafkah demi mencukupi kebutuhan hidup, disamping itu diungkapkan oleh ibu Ratna sebagai Pengrajin Rotan bahwa:

“disela waktu senggang, ibu dapat menghasilkan uang dari hasil menganyam rotan, karna menurut ibu dari pada berdiam diri dirumah tidak melakukan apa-apa lebih baik ibu menganyam rotan supaya mendapatkan uang, dan itu bisa membantu suami mencukupi kebutuhan rumah.”<sup>78</sup>

Dijelaskan dari wawancara diatas bahwasannya kerajinan rotan ini sudah menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat di Desa Beleka.

Selain dari rotan, keseharian pemuda di Desa Beleka mengambil sewa dari menanam padi dan tembakau juga, karena mereka harus membantu dan menambah penghasilannya melalui potensi lainnya yang ada ddesa seperti petani dan lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Bagas sebagai pemuda Desa Beleka:

---

<sup>77</sup> Sinta, Pemudi Desa Beleka, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

<sup>78</sup> Ibu Ratna, Pengrajin Rotan, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

“iya kak, seperti biasa saya pergi ke sawah mengambil sewa untuk menanam padi atau tembakau, jika selesai saya juga akan berpartisipasi dalam kegiatan usaha pemuda yang ada di desa.”<sup>79</sup>

Kemudian dilanjutkan lagi oleh Satria sebagai pemuda Desa Beleka bahwa:

“iya kak, kami disini ikut dalam kegiatan desa karna ingin membantu meningkatkan dan membangun desa yang maju dengan potensi yang ada.”<sup>80</sup>

Dari hasil wawancara diatas dikatakan bahwasannya laki-laki disana lebih cenderung berpendapat bahwa pekerjaan apaun dilakukan untuk membantu dan meningkatkan ekonomi serta menambah penghasilan, seperti yang diungkapkan Pendi sebagai Pemuda Desa Beleka bahwa:

“nggih kak, ada kakak misan saya juga bekerja di bali, dan membawa hasil dari kerajinan rotan ini untuk dia promosikan dan di jual. Sehingga dari hal tersebut dapat meningkatkan dan memperkenalkan produk dari desa beleka kepada orang luar..”<sup>81</sup>

Maka dari itu pengembangan pemuda harus lebih di tingkatkan supaya lebih memaksimalkan mereka dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa, supaya dapat memberikan edukasi kepada pemuda untuk lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang ada di Desa, agar pemuda dan pemudi lebih produktif lagi dalam menciptakan inovasi-inovasi baru, seperti yang diungkapkan oleh Laras sebagai pemuda Desa Beleka bahwa:

---

<sup>79</sup>Bagas, Pemuda Desa Beleka, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

<sup>80</sup> Satria, Pemuda Desa Beleka, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

<sup>81</sup> Pendi, Pemuda Desa Beleka, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

“jika saya lihat dari pemuda pemudi disini, kita ini membutuhkan seseorang yang bisa mengkoordinir semua pemuda didesa untuk tetap melakukan kegiatan bersama meskipun sudah terbentuknya balai usaha pemuda desa, karna hal tersebut akan mengurangi kecanggungan antara pemuda satu dengan yang lainnya, maka gerakan yang dilakukan nantinya akan berdampak kepada pengembangan Desa Beleka.”<sup>82</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya dari sumber daya manusia (SDM) sdah cukup optimal dalam membangun suatu desa yang maju, karna dari itu pemuda desa sangat berperan dalam mengembangkan segala potensi yang terdapat di Desa Beleka, mulai dari wisatanya, kerajinan rotan, padi dan tembakau.

### **C. Analisa Peran Pemuda Dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur**

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan peneliti, baik itu dari hasil wawancara kepada subjek penelitian maupun dari pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dan dokumentasi yang didapatkan peneliti, maka dari itu peneliti akan melakukan pembahasan tentang Peran Pemuda Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan. Pembahasan yang dilakukan berdasarkan dari pertanyaan pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Terdapat beberapa aspek yang akan dijelaskan dalam pembahasan penelitian ini diantaranya:

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap pemuda desa dalam pengembangan perekonomian masyarakatnya pada industri rotan, bahwa dalam pengembangan suatu desa di perlukan peran pemuda, yang dimana hal ini sejalan konsep dari Ben Anderson yang mengemukakan bahwa, “pemuda adalah mesin aktif masyarakat dalam arti pemuda ialah individu yang memiliki potensi untuk menjadi obyek dan subyek, pemuda merupakan jembatan yang menghubungkan masa

---

<sup>82</sup> Laras, Pemuda Desa Beleka, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 15 Agustus 2023

sekarang dengan masa yang akan datang”. Untuk pengembangan pemuda itu sendiri tidaklah mudah, karena didalam pengembangan perekonomian masyarakat terdapat hambatannya baik itu dari pemuda, masyarakat, maupun dari pemerintah desa. Maka dibutuhkan kerjasama untuk membangun desa yang lebih maju, salah satunya lebih ditingkatkan lagi kegiatan-kegiatan desanya dan di tambahkan lagi supaya pengembangan desa lebih maju. terdapatnya tempat atau wadah untuk tumbuh dan berkembang dapat menciptakan hal baru yang dapat membantu mereka untuk menyalurkan segala kemampuan serta inovasi-inovasi baru yang mereka punya.<sup>83</sup>

Pengembangan perekonomian masyarakat yang dimaksud disini adalah upaya atau metode ketika kita menjalankan suatu aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik secara individu maupun kelompok demi menciptakan kesejahteraan masyarakat. Maka strategi yang efektif dalam merealisasikan pengembangan ekonomi masyarakat yaitu dengan cara pemberdayaan masyarakat Desa Beleka terutama pada pemudanya melalui pemberian penguatan, kemampuan serta pengetahuan dalam mengolah potensi yang ada di dalam masyarakat supaya mencapai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggi. Selain dari itu, proses pengelolaan potensi juga harus terencana dan strategi yang matang karena dari proses tersebut akan mengkombinasi antara sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga terciptanya kesinambungan dalam mengatasi permasalahan dalam masyarakat dan lainnya.<sup>84</sup>

Kemudian peran pemuda Desa Beleka sebagai agen perubahan dalam mengembangkan ekonomi masyarakatnya dengan memanfaatkan potensi desa seperti kerajinan rotan perlu di tingkatkan, seperti yang dikatakan oleh bapak Muhammad Sarifullah selaku pengurus karang taruna desa beleka yang mengatakan perlunya peran pemerintah desa dalam proses pengembangan pemuda maupun masyarakatnya dalam meningkatkan potensi desa, seperti dalam

---

<sup>83</sup> Nina Karina, “Dinamika Sosial Politik Organisasi Pemuda Pncasila Sumatera Utara”, Universitas Sumatera Utara: Medan (2008), h. 23.

<sup>84</sup> Dimas Rizki Ramanda, Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) (Studi Pada Warung Bumdes Sehati Desa Morgorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan), (*Skripsi*, FEBI UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019), hlm 76

permodalan dan lainnya. Ada juga yang menambahkan pernyataan tersebut oleh Winda selaku pengurus karang taruna yang mengatakan bahwa perlunya kerjasama antara pemuda, masyarakat dan pemerintah desa supaya perekonomian masyarakatnya meningkat.

Namun sekarang ini peran aktif pemuda didalam berkegiatan didesa semakin memudar karena bagi generasi sekarang mereka lebih memilih menghabiskan waktunya dengan bermain handphone baik itu game online maupun sosial media. Sayang sekali jika kemajuan teknologi membatasi setiap pergerakan pemuda dalam bersosialisasi serta mengenal potensi yang ada didesa.

Adapun peran pemuda yang berperan penting dalam pengembangan desa yang mampu mewujudkan visi dan misi dari pengembangan desa antara lain:

1. Pemuda sebagai agen perubahan

Dalam hal ini, pemuda bisa menjadi agen perubahan dalam menjalankan segala program pengembangan yang inovatif serta berdampak positif. Agen perubahan disini yang dimaksud adalah pemuda dapat membantu untuk mempromosikan serta menginovasikan kerajinan rotan sesuai dengan perkembangan zaman, hasilnya nanti bisa di perjual belikan melalui online maupun offline, sehingga memudahkan semua orang untuk melihat serta membeli barang yang dihasilkan oleh pengrajin di Desa Beleka sesuai dengan selera pengunjung.

2. Pemuda sebagai sumber energi

Dalam hal ini, pemuda mempunyai semangat dan energi yang bersahaja dalam menjalankan segala tugas untuk mengembangkan desa, mereka merupakan tenaga kerja yang produktif serta mempunyai skill dalam mengimplementasikan program dari pengembangan desa. Dalam hal ini pemuda yang mempunyai ide-ide serta gagasan baru dalam membangun dan mengembangkan desa melalui kemampuan yang dimiliki, sehingga lebih memudahkan bagi desa tersebut dalam mengembangkan segala potensi yang ada. Seperti yang terdapat pada pemuda khususnya perempuan di Desa Beleka mereka menghasilkan sebuah karya seni dari kerajinan rotan tersebut dan sudah banyak yang mereka kreasikan sesuai dengan

apa yang menjadi minat para pembeli.

### 3. Pemuda sebagai penggerak ekonomi

Dalam hal ini, pemuda mempunyai potensi dalam mengembangkan potensi ekonomi desa, kemudian dapat menciptakan lapangan kerja baru, mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang dapat memajukan perekonomian masyarakat desa. Maka dari itu pemuda bukan hanya meningkatkan kemampuan diri saja tetapi meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Beleka melalui usaha-usaha yang dihasilkan.<sup>85</sup>

Kerajinan rotan adalah salah satu hasil kerajinan tangan yang dimiliki oleh Desa Beleka, Kecamatan Praya Timur. Kerajinan rotan ini merupakan salah satu kerajinan tangan yang diminati oleh para wisatawan yang berkunjung, maka dari itu Desa Beleka terkenal dengan kerajinan anyaman rotannya. Tidak menutup kemungkinan, dengan adanya ide serta inovasi baru dari pemuda desa dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya melalui hasil kerajinan tangan.

Maka dari itu, dalam pengembangan masyarakat terutama pemuda Desa Beleka harus melakukan beberapa kegiatan pokok diantaranya:

#### 1. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk mengajak pemuda Desa Beleka untuk membuat rencana maupun target kelompok pada program pemberdayaan, seperti membantu pengrajin rotan disana dalam mempromosikan hasil kerajinan yang dibuat, membuat kelompok usaha untuk mengelolah produk yang dihasilkan pengrajin disana, serta menjadikan penghasilan bagi pengrajin disana untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

---

<sup>85</sup> Admin Desa, "Pemberdayaan Pemuda dan Generasi Muda di Desa Eks Transmigrasi Kalimantan", dalam <https://www.bhuanajaya.desa.id/pemberdayaan-pemuda-dan-generasi-muda-di-des-eks-transmigrasi-kalimantan/artikel>, diakses tanggal 12 September 2023, pukul 01.19.

## 2. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk mengarahkan pemuda Desa Beleka untuk menggali potensi diri serta keahlian seperti ide, wawasan, keterampilan, pengetahuan, kecakapan. Sehingga tujuan dari pelatihan yang dilakukan pemuda bisa memperoleh ilmu pengetahuan yang cukup untuk mengelolah potensi yang ada di Desa Beleka.

## 3. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk melanjutkan kegiatan dari pelatihan agar dapat memacu semangat pemuda untuk menyatukan buah dari pemikiran antar individu, sehingga hal tersebut dapat membantu pemuda dalam mengembangkan atau menciptakan sesuatu yang baru untuk Desa Beleka.

## 4. Kegiatan Peningkatan Peran

Kegiatan peningkatan peran ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui sudah sampai mana kemauan pemuda dalam mengikuti serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan perubahan. Sehingga hasilnya pemuda Desa Beleka dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dikembangkan Desa, dan tidak jarang dari kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama pemudanya dapat mengembangkan kegiatan yang produktif untuk meningkatkan pendapatan.<sup>86</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>86</sup> Eko Wahyunanto Prihono, Tri Siwi Nugrahani, Catur Endang Setyaningrum, Pemberdayaan Pemuda dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Giripurwo Kabupaten Kulon Progo, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol 10, 2022, hlm.55-57.

**BAB III**  
**HAMBATAN YANG DI HADAPI PEMUDA DALAM**  
**PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT**  
**MELALUI INDUSTRI ROTAN DI DESA BELEKA KECAMATAN**  
**PRAYA TIMUR**

**A. Hambatan Yang Di Hadapi Pemuda Dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan**

Pemuda didalam pengembangan desa bukan hanya mempunyai faktor penunjangnya, tetapi ditemukan beberapa hambatan yang memang akan menjadi kendala pemuda untuk tidak berperan secara maksimal baik dari kegiatan dan program yang sedang dijalankan maupun dalam mengembangkan potensi desa itu sendiri.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Malik selaku pengurus karang taruna Desa Beleka bahwa:

“Faktor Penghambat dari anak-anak muda disini karena bisa dikatakan usia yang masih cukup muda dalam mengembangkan suatu desa, dan masih kurangnya pembekalan-pembekalan, sifat gengsi atau malu yang terlalu tinggi, karena mungkin kemudian kurangnya kepercayaan diri karena keterampilan yang mereka punya masih terbatas.”<sup>87</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Robi yang mengatakan bahwa:

“pemuda yang belum mempunyai pemikiran yang luas untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Beleka ini, faktor kurang berani jugaa kali ya.”<sup>88</sup>

Kemudian dilanjutkan lagi oleh Putri selaku Pemudi karang taruna Desa Beleka mengatakan bahwa:

---

<sup>87</sup> Muhammad Malik, Pengurus Karang Taruna, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 20 Agustus 2023

<sup>88</sup> Robi, Pemuda Desa Beleka, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 20 Agustus 2023



“yang paling pentingnya itu kak dari pemuda adalah semangat mereka dalam membangun potensi desanya, dengan terus menciptakan inovasi-inovasi baru dalam mengembangkan kerajinan rotan.”<sup>89</sup>

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwasannya banyak hambatan yang memang di hadapi oleh pemuda, alasannya seperti yang disampaikan bahwa kurangnya semangat dari pemuda pemudi, maka hal tersebut patut di selesaikan karena jika pemuda tidak semangat dalam menjalankan suatu kegiatan yang ada di desa itu akan berdampak kepada pengembangan desanya.

Kemudian ada juga pemuda yang masih kurang akan kepercayaan dirinya terhadap kemampuan yang dimiliki, mereka malu untuk memulai sesuatu karna merasa kemampuan yang dimiliki masih belum cukup. Sehingga pemerintah desa dapat melaksanakan sosialisasi tentang manfaatnya dari pengembangan potensi desa sehingga pemuda pemudi di Desa Beleka mereka dianggap penting sehingga kesadaran untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Sarifullah bahwasannya:

“bener dek, kurang nya kepercayaan diri pemuda harus di lakukan sosialisasi agar dapat membantu pemuda dan pemudi desa beleka dalam meningkatkan semangat dan kepercayaan diri.”<sup>90</sup>

Kemudian dilanjutkan lagi oleh Winda selaku pengurus karang taruna Desa Beleka bahwa:

---

<sup>89</sup> Putri, Pemudi Desa Beleka, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 20 Agustus 2023

<sup>90</sup> Muhammad Sarifullah, Pengurus Karang Taruna, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 20 Agustus 2023

“nggih dek, Maka dari itu perlunya kerjasama antara pemuda, masyarakat, dan pemerintah Desa Beleka dalam mamajukan desanya, maka perekonomian masyarakat juga akan meningkat.”<sup>91</sup>

Tidak hanya itu saja, faktor pemuda lainnya yaitu minimnya modal, keterbatasan modal menjadi salah satu kendala yang selalu ada setiap memulai usaha, modal yang terbatas akan membatasi pemuda dan pemudi untuk terus mengembangkan industri rotan. Seperti yang diungkapkan oleh Adelia sebagaipemudi Desa Beleka bahwa:

“iya mba, keterbatasan modal bagi pemuda pemudi disini dalam menciptakan hal baru sangat menjadi masalah, balai usaha pemuda yang di jalankan sekarang masih stagnasi karna dari permodalannya masih kurang.”<sup>92</sup>

Jadi hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari hal tersebut akan menghambat pengembangan perekonomian masyarakat di Desa Beleka.

Kemudian hambatan lainnya adalah marketing atau pemasaran yang masih cenderung pasif, mereka hanya mempromosikan hasil karya-karya nya melalui sistem offline dan promodikan dari mulut ke mulut sehingga mereka masih belum memahami sistem online maupun mengikuti berbagai pameran yang diadakan oleh pihak tertentu, seperti yang diungkapkan oleh Maryuani selaku pemudi Desa Beleka bahwa:

“Nngih mba, dari balai usaha pemuda desa beleka masih belum optimal dalam mempromosikan hasil karyanya, mereka masih kurang aktif dalam memasarkan karya-karya nya, sehngga perkembangannya masih stagnasi.”

---

<sup>91</sup> Winda, Pengurus Karang Taruna, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 20 Agustus 2023

<sup>92</sup> Adelia, Pemudi Desa Beleka, Wawancara, Desa Beleka Kecamatan Praya Timur, 20 Agustus 2023

Maka dari hasil wawancara tersebut dikatakan bahwa terdapat beberapa hambatan pemuda dalam mengembangkan perekonomian masyarakatnya.

## **B. Analisa Hambatan Yang Dihadapi Pemuda Dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan Desa Beleka Kecamatan Praya Timur**

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan peneliti, baik itu dari hasil wawancara kepada subjek penelitian maupun dari pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dan dokumentasi yang didapatkan peneliti, maka dari itu peneliti akan melakukan pembahasan tentang Hambatan Pemuda Dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan. Pembahasan yang dilakukan berdasarkan dari pertanyaan pada rumusan masalah kedua yang sudah ditetapkan.

Pengembangan yang dilakukan pemuda dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui industri rotan tidaklah mudah, terdapat banyak hambatan yang harus dihadapi terutama dalam memberdayakan pemuda itu sendiri. Karena manfaat yang dihasilkan dari adanya pemberdayaan pemuda akan sangat besar pengaruhnya terhadap pengembangan perekonomian masyarakat kedepannya. Namun masih banyak yang belum juga menyadari akan hal tersebut, apalagi Desa Beleka terkenal dengan kerajinan tangannya dalam menghasilkan suatu barang dari rotan. Penulis menemukan beberapa hambatan yang dihadapi oleh pemuda Desa Beleka dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui Industri Rotan, berdasarkan hasil penelitian penulis terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan diantaranya:

### **1. Kurangnya Semangat Idealis**

Dalam hal ini pemuda terlibat dalam perilaku yang menyempitkan pandangan dan membatasi pikirannya, mereka mengira bahwa akan menguntungkan bagi mereka jika memulai suatu usaha dalam meningkatkan penghasilan terutama pada organisasi yang dibentuk oleh Karang Taruna Desa untuk membuat Balai Usaha Pemuda yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa agar lebih maju, namun ekspektasi tersebut tidak sesuai dengan

realita yang terjadi, ada banyak permasalahan serta tantangan dalam membangun desa yang lebih baik, pemuda merasa bahwa pada masa sekarang lebih susah untuk menumbuhkan semangat dalam menjalankan suatu aktivitas maka dari itu dibutuhkan sosialisasi untuk menyadarkan serta menumbuhkan semangat pemuda dan pemudi supaya menyadarkan diri untuk lebih semangat.

## 2. Kurangnya Rasa Percaya Diri Pemuda

Perihal kurangnya rasa percaya diri terhadap apa yang dilakukan akan berpengaruh pada pengembangan desanya, karena jika dari pemuda dan pemudi tidak mempunyai semangat untuk melanjutkan dan memulai suatu kegiatan atau usaha yang sedang dijalankan maka akan sangat berdampak bagi perekonomian masyarakat desa beleka. Mereka akan lebih tertutup jika tidak dilakukan pengembangan atau pelatihan kepada pemuda dan pemudi desa beleka.

## 3. Minimnya Modal

Hampir setiap pelaku usaha kecil menghadapi kesulitan yang hampir sama yaitu dalam hal permodalan, termasuk juga para pelaku industri kecil seperti balai usaha pemuda yang dihadirkan oleh Karang Taruna di Desa Beleka. Sebagian besar dari mereka memulai usaha tersebut dengan modal yang terbatas, sehingga kapasitas produksi yang mereka jalankan hanya sebatas besarnya modal yang di miliki. Hal ini lah yang membuat industri rotan di Desa Beleka belum bisa berkembang dengan maksimal.

## 4. Kurangnya Marketing/Pemasaran online

Pemasaran ini bukan sesuatu yang mudah, mengingat dibutuhkan sikap komunikatif antara pengrajin dengan konsumen. Prinsip yang mengatakan bahwa “pembeli adalah raja” harus selalu dipenuhi oleh para pengrajin karena pembeli merupakan aset yang berharga untuk mempertahankan usahanya.

Sistem yang jalankan oleh pemuda pemudi di desa beleka masih menggunakan sistem pemasaran lama, yang dimana mereka hanya memfokuskan promosi pada wilayah tertentu saja, sehingga akan sulit untuk berkembang jika tidak memanfaatkan teknologi yang semakin maju seperti sekarang ini.

Hal yang perlu dilakukan oleh pemuda dan pemudi disana dalam merubah sistem pemasaran yang ada atau menjual produk kerajinannya, mereka dapat memamerkan dan menjual produk kerajinannya melalui sosial media dan menentukan target pemasarannya, dan distributor atau pelanggan akan lebih memudahkan mereka untuk membeli.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data penelitian yang berkaitan dengan Peran Pemuda Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan (Studi Kasus Desa Beleka Kecamatan Praya Timur), maka peneliti penemuan data-data penelitian dilapangan selama proses dari penelitian, kemudian peneliti juga sudah memaparkan menguraikan melalui pembahasan yang terdapat pada tiap-tiap bab dalam penelitian ini dan pada bab sebelumnya mengenai rumusan masalah bahwa:

1. Peran Pemuda Dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur disimpulkan bahwa Peran pemuda pada pengembangan perekonomian masyarakat melalui industri rotan sangat berpengaruh dan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di desa beleka. untuk lebih mengoptimalkan pemuda dalam mengembangkan ekonomi masyarakatnya dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Beleka beberapa hal yang perlu dilakukan oleh pemuda dalam mengembangkan ekonomi masyarakatnya melalui kegiatan pokok diantaranya adalah: a) Kegiatan Penyuluhan, untuk mengajak pemuda Desa Beleka untuk membuat rencana maupun target kelompok pada program pemberdayaan, b) Kegiatan Pelatihan, untuk mengarahkan pemuda Desa Beleka menggali potensi diri serta keahlian seperti ide, wawasan, keterampilan, pengetahuan, kecakapan. c) Kegiatan Pendampingan, untuk melanjutkan kegiatan dari pelatihan agar dapat memacu semangat pemuda untuk menyatukan buah dari pemikiran antar individu, sehingga hal tersebut dapat membantu pemuda dalam mengembangkan atau menciptakan sesuatu yang baru untuk Desa Beleka. d) Kegiatan Peningkatan Peran , sebagai upaya untuk mengetahui sudah sampai mana kemauan pemuda dalam mengikuti serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan perubahan. Sehingga hasilnya

pemuda Desa Beleka dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dikembangkan Desa.

2. Hambatan Pemuda Dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Rotan di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur disimpulkan bahwa Dalam pengembangan perekonomian masyarakat melalui industri rotan terdapat beberapa hambatan diantaranya: a) Kurangnya Semangat Idelis, b) Kurangnya Rasa Percaya Diri, c) Minimnya Modal, d) Kurangnya Marketing/Pemasaran Online .

## **B. Saran**

Peneliti tentunya sadar bahwa hasil dari penelitian yang sudah peneliti lakukan masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan serta kekeliruan yang nantiya ditemukan. Namun terlepas dari hal tersebut peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Beberapa saran dari peneliti untuk pemuda di Desa Beleka terkait meningkatkan kerjasama dengan semua pihak yang ada di desa tersebut yaitu: Tetap menjaga dan melestarikan potensi yang ada , Tetap menyediakan tempat untuk saling memberikan pendapat serta masukan, Tetap kompak dalam menjalankan aktifitas apapun yang ada di desa, Belajar berkomitmen dan bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan.
2. Penelitian ini sebagai acuan untuk peneliti-peneliti berikutnya agar dijadikan motivasi serta menginspirasi nya dalam melakukan kegiatan keilmuan yang bermanfaat bagi semua orang, dan Untuk peneliti berikutnya yang akan mengambil atau membahas penelitian yang serupa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik dan bekerjasama dengan pemuda serta masyarakat disana untuk membantu kelancaran penelitian .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, dkk., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan", Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam , Vol. 2, No 1 (2022), hlm. 1
- Admin Desa, "Pemberdayaan Pemuda dan Generasi Muda di Desa Eks Transmigrasi Kalimantan", dalam <https://www.bhuanajaya.desa.id/pemberdayaan-pemuda-dan-generasi-muda-di-des-eks-transmigrasi-kalimantan/artikel>, diakses tanggal 12 September 2023, pukul 01.19.
- Ai Siti Farida, 2011, Sistem Ekonomi Indonesia, Bandung: CV Pustaka Setia.hal. 27
- Alief Nurrohman, "Analisis Local Creative Industry Bidang Kerajinan Rotan Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Islam", (*Skripsi*, FEBI UIN Walisongo Semarang, Semarang, 2022), hlm 96.
- Amirudin dan Zainal Azikin, Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta.: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 30
- Arif Furchan, Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.
- Ayub M. Padangaran, Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat, (Kendari : Unhalu Press, 2011), h. 29
- Burhanuddin, Analisis Administrasi Manajemen dan kepemimpinan Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hlm. 78.
- Dhani Akbar dan Teguh Setiandika Igiyasi, "Peran Dan Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Wisata Di Desa Pongkar Kabupaten Karimun", Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 03, Nomor 02, Februari 2019, hlm.206-207.
- Dien Sumiyatiningsih, Mengajar Secara Profesional (Bandung: Kalam Hidup,2009),151.



- Dimas Rizki Ramanda, Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) (Studi Pada Warung Bumdes Sehati Desa Morgorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan), (*Skripsi*, FEBI UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019), hlm 76
- Dita Angga Rusiana, BUMDes Motor Penggerak Desa, ditulis pada tanggal 26 Januari 2017.
- Edi Sueharto, 2010, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung PT. Rekan Aditama
- Edi Sueharto, Metodologi Pengembangan Ekonomi Masyarakat : Jurnal Comdev, ( Jakarta : BEMJ,PMI, 2004), h.3
- Edy Suhardono, Teori Peran Konsep, Derivasi, dan Implentasinya, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama : 1994), h.3
- Eko Wahyunanto Prihono, Tri Siwi Nugrahani, Catur Endang Setyaningrum, Pemberdayaan Pemuda dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Giripurwo Kabupaten Kulon Progo, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol 10, 2022, hlm.55-57.
- Ginanjar Kartasasmita, Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan, ( Jakarta : Cides, 1996), h. 142
- Gunawan Sumodiningrat, Membangun Perekonomian Rakyat, Yogyakarta, IDEA 1998. H. 55
- Ilma Fatimah, Edhi Martono, Agus Prasetya, “Peran Pemuda Dalam Pengembangan Eduwisata Energi Terbarukan Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah”, Jurnal Ketahanan Nasional, Vol. 22, Nomor 3, Desember 2016, hlm. 293-294.
- Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik, (Jakarta: BumiAksara 2013), hlm. 80.
- Imron rosidi, karya tulis ilmiah, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hlm. 12.

- Intan Herayomi 2016 “Peran Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Kebonagung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”, (*Skripsi*, FIP Universitas.Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), hlm. 86-90.
- Jim ife Frank Tesoriere, Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi :Community Development, terj. Sastrawan Manulang dkk. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h. 423
- Juspiana, “Analisis Peningkatan Pendapatan Usaha Pengrajin Rotan di Desa Pejanggik Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah, (*Skripsi*, FEBI Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram,2019), hlm.25.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, "Ketidak Adilan Gender", dalam <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/23>, diakses tanggal 18 Oktober 2023, pukul 11.37 am.
- Lela Suryani, Titin Agustin Nengsih, Nurlia Fufita, “Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Gerai UMKM Di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat”, *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, Vol. 1, Nomor 1, Januari 2023, hlm.114.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 05.
- Lokal: Pragmatisme Dalam Praktek Pendekatan PEL. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* Vol. 18 (2): 103-123.
- Marazaenal Adipta, Emiliyan Mamuki, Mohammad Jon Tasrif, “Eksistensi Pemuda dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal”, *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial dan Agama*, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2022, hlm. 691.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

- Menkes "Kesehatan Adalah Hulu Kesejahteraan", dalam <http://www.antaraneews.com/berita/466491/menkes-kesehatan-adalah-hulu-kesejahteraan>, diakses tanggal 18 Oktober 2023, pukul 11.47 am.
- Moh. Pabandu Tika, Metodologi Riset Bisnis, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009), hlm. 53-60.
- Nina Karina, "Dinamika Sosial Politik Organisasi Pemuda Pncasila Sumatera Utara", Universitas Sumatera Utara: Medan (2008), h. 23.
- Nina Karina, "Dinamika Sosial Politik Organisasi Pemuda Pncasila Sumatera Utara", Universitas Sumatera Utara: Medan (2008), h. 23.
- Nurul Sawitri, Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna, Journal of Non Formal Education and Community Empowerment, ISSN 2252 6331, 45
- Pramudyasari Nur Bintani, Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Membentuk Karakter Gotong Royong, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 25, Edisi Juni 2016
- Ririn Gusmawarni, Agus Sudarmawan Dan Luh Suartini, "Kerajinan Anyaman Ketak Rotan Di Desa Beleka Lombok Tengah, Vol,9(2) P.59 2019
- Rochmat Aldy Purnomo, "Ekonomi Kreatif : Pilar Pembangunan Indonesia", Ziyad Visi Media, Cet. 1 – Surakarta (2016), hal. 8.
- S.Fahrizal,<http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESI> S.pdf, diakses pada tanggal 17 Mei 2021 Pukul 23.13 WIB.
- Soerjono Sukamto, Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2002), H.75

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, hlm. 224
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 107
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2008), hal. 53.
- Taufik Abdillah, "*Pemuda dan Perubahan Sosial*".(Jakarta: Jalan Sutra, 2010), hlm134.
- Tiana Nirmalasari, Peran Tokoh Pemuda dalam Meningkatkan Partisipasi Karang Taruna, *Jurnal COMM-EDU*, Volume 1 Nomor 2, Mei 2018
- Tjipto Subandi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), hlm. 70
- Toto Mardikanto, Poerwowo Soeboto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, ( Bandung : Alfabeta, 2013), h. 61
- Undang-undang RI No 40 Tahun 2009, *Kepemudaan*, (Bandung: Rhusty Publisher, 2009)
- Undang-undang RI No 40 Tahun 2009. *Kepemudaan*. (Bandung: Rhusty Publisher, 2009)
- Undang-undang RI No 40 Tahun 2009. *Kepemudaan*. (Bandung: Rhusty Publisher, 2009)
- Unggul Y Ananta, *Merajut Mimpi Pemuda, Berdaulat Hari Esok*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), 14.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 32.
- Vina Faizatun Nikmah, "Peran Home Industry Rotan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Seputih

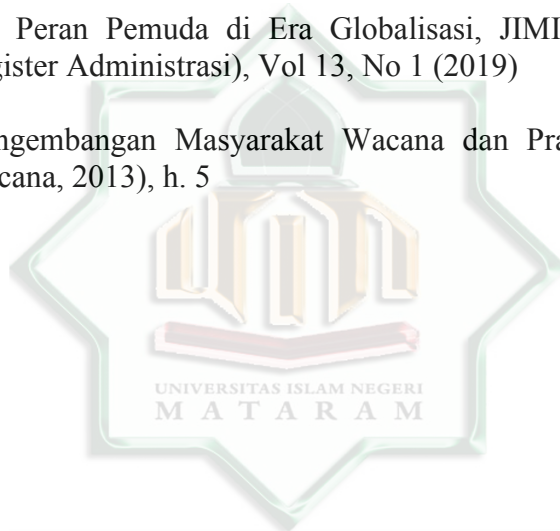
Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, (*Skripsi*, FEBI Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2019), hlm. 85

Yeni Susianti, “Pola Distribusi Industri Kerajinan Rotan di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah”,(*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2021), hlm 1-2.

Yenni Ratna Pratiwi, “Peran Pemuda Masa Kini”, dalam <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14361/Peran-Pemuda-Masa-Kini.html>, diakses tanggal 23 Agustus 2023, pukul 15.32.

Yudhaswara, Peran Pemuda di Era Globalisasi, JIMIA (Jurnal Ilmiah Magister Administrasi), Vol 13, No 1 (2019)

Zubaedi, Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik, ( Jakarta : Kencana, 2013), h. 5



Perpustakaan UIN Mataram

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan **UIN Mataram**

### Lampiran 1: Daftar Nama Wawancara Pemerintah Desa Beleka

No	Nama	Jabatan
1	Dinah Alwi	KepalaDesa Beleka
2	Heriyadi	Kasi Pelayanan

### Lampiran 2: Daftar Nama Wawancara Pemuda Desa Beleka

No	Nama	Jabatan
1	Saparwadi	Ketua Karang Taruna
2	Jopi Hendrayani	Pemuda
3	Melinda	Pemudi
4	Sinta	Pemudi
5	Bagas	Pemuda
6	Satria	Pemuda
7	Pendi	Pemuda
8	Laras	Pemudi
9	Muhammad Malik	Pengurus Karang Taruna
10	Robi	Pemuda
11	Putri	Pemudi
12	Muhammad Sarifullah	Pengurus Karang Taruna
13	Winda	Pengurus Karang Taruna
14	Adelia	Pemudi
15	Maryunani	Pemudi

### Lampiran 3: Daftar Nama Pengrajin Rotan Desa Beleka

No	Nama	Jabatan
1	Nurtibe	Pemilik Arthsop
2	Sarinah	Pengrajin Rotan
3	Diana	Pengrajin Rotan
4	Mina	Pengrajin Rotan
5	Ratna	Pengrajin Rotan

### Lampiran 4: Pedoman Wawancara di Desa Beleka

1. Sejak kapan kerajinan rotan ini dijalankan?
2. Apakah dari kerajinan rotan ini mempunyai pengaruh kepada masyarakat desa?
3. Apakah kerajinan rotan ini menjadi pekerjaan sampingan setelah menyelesaikan pekerjaan pokok?
4. Berapa dalam sehari menghasilkan kerajinan rotan?
5. Berapa harga yang di jual kepada pengemul per keranjangnya?
6. Bagaimana peran pemuda desa nya dalam pengembangan desa?
7. Apa saja partisipasi pemuda dalam meningkatkan potensi desa?
8. Apa tanggapan anda terkait dengan perkembangan pemuda di desa beleka?
9. Apakah ada saran atau masukan bagi pemuda dalam mengembangkan ekonomi kreatifnya?
10. Apa saja yang dilakukan pemuda dalam memajukan desanya?
11. Apakah ada yang mengkoordinir pemuda pemudi disini untuk melakukan kegiatan yang ada didesa?
12. Apakah karang tarunanya masih aktif atau tidak?
13. Apa saja program dari karang taruna dalam memberdayakan pemuda desa?
14. Apakah ada potensi yang lain selain dari kerajinan rotan di desa beleka?
15. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan desanya?



16. Apakah ada dukungan dari pemerintah desa dalam pemberdayaan pemuda dan masyarakat?
17. Apakah program dari pemerintah untuk pengembangan desa kedepannya?
18. Apa saja hambatan dari pemuda dalam meningkatkan ekonomi masyarakat nya melalui industri rotan?
19. Apa yang membuat pemuda kuran tertarik pada kerajinan rotan?



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 5: Dokumentasi

### Dokumentasi dengan Kepala Desa Beleka Kecamatan Praya Timur:



### Dokumentasi dengan Pengrajin Rotan Desa Beleka:



**Dokumentasi dengan Pemilik Artshop di Desa Beleka:**



**Dokumentasi Remaji Perempuan Sekaligus Pengrajin Rotan Desa Beleka:**



**Dokumentasi Hasil dari Kerajinan Rotan:**



Perpustakaan Universitas Pematang

## Lampiran 6: Berkas Penelitian

### Surat Bebas Pinjam Perpustakaan Daerah

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
Jl. Mayapahin No. 9 Telp. 0370-631585, 633002 Fax (0370) 622502 (Pusat)  
Jl. Achmad Yani Km. 7 Bertais - Narmada Telp. (0370) 671877 (Depo/ Gudang)  
Mataram  
Kode Pos 83125 (Pusat) Kode Pos 83236 (Depo)

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM**  
Nomor 1196/DPKP/NTB/2023

Yang beranda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama: Clara  
No. Anggota/NIM: 1911750008  
Pekerjaan/Sekolah: NIS. Lem. MTs.  
Alamat: Rumbawa

adalah pengunjung/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 14/09/2023  
Kepala Bidang Pelayanan  
Perpustakaan dan Kearsipan

Nr. Hj. Lest. Suryana, S.Kep. M.Kes.  
NIP. 19671228 199003 2 009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

## Surat Bebas Pinjam Perpustakaan UIN



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No 2158/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/05/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**CLARA**  
190501255

FEBIES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri Mataram  
M. Hum  
67805282008042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

## Sertifikat Plagiasi



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Plagiarism Checker Certificate**

No.2575/Uh.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**CLARA**  
190501253  
FEBIES

Dengan Judul SKRIPSI

**PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI  
INDUSTRI ROTAN (STUDI KASUS DESA BELEKA KECAMATAN PRAYA TIMUR)**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 20 %**  
Submission Date : 18/09/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram

*[Signature]*  
M Hum  
NIP. 197608282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 108 Tlp. (8370) 421286-423809 Fax. (8370) 425307 Jemberong Mataram  
website : <http://feku.uinmataram.ac.id> email : [feku@uinmataram.ac.id](mailto:feku@uinmataram.ac.id)

Nomor : ~~KES~~ /Un.12/FEB/PP.00.9/08/2023  
Lamp : 1 (satu) Gabung  
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Desa Beleka Kecamatan Praya Timur  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, kami mohon dibenarkan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Clara  
NIM : 190501253  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI ROTAN (STUDI KASUS DESA BELEKA KECAMATAN PRAYA TIMUR)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Berkenaan dengan itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperluanya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mataram, 05 Agustus 2023

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Barizah Badriati, M.E.I  
1970-2312008012028



## Kartu Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (8370) 421298-421809 Fax. (8370) 425137 Jembering Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

### KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Clara  
NIM : 190501253  
Pembimbing I : Muhammad Johari, M.S.I.  
Judul Penelitian : PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI ROTAN (STUDI KASUS DESA BELEKA KECAMATAN PRAYA TIMUR)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
13/9/23	- Abstrak, perbaikan - Daftar Isi diperbaiki - Kata pengantar diperbaiki	
15/9/23	- Sebaiknya penulisan dgn berko padomen skripsi; terbaru	
16/9/23	Tambahkan hasil wawancara dgn responden yg berped kembali dan wawancara setelah hasil penelitian	
17/9/23	Perbaikan judul terdulu penyanyi	
18/9/23	Acc Skripsi	

Mengetahui,  
Dekan,



Ridwan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

Mataram, 18 September 2023  
Pembimbing I

Muhammad Johari, M.S.I.  
NIP. 198501272018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Gajah Mada No. 106 Tlp. (0379) 821298-823809 Fax. (0379) 825337 Jempang Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Clara  
NIM : 190501253  
Pembimbing II : Nurul Susianti M.E  
Judul Penelitian : PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI ROTAN  
(STUDI KASUS DESA BELEKA KECAMATAN PRAYA TIMUR)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
01/08/23	hasil temuan & penerapan lebih detail.	
03/08/23	perubahan & disesuaikan dengan	
	Hasil Temuan	
07/08/23	perbaikan & tambahkan lagi	
12/08/23	perbaikan & penerapan lagi	
13/08/23	perbaikan	

Mengetahui,  
Dekan,



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.  
NIR. 19711102002121001

Mataram,  
Pembimbing II

Nurul Susianti M.E  
NIP. 2031129201

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Clara  
Tempat, Tanggal Lahir : Seminar, 09 Maret 2001  
Alamat Rumah : RT. 005/RW. 002, Dusun Harapan  
Jaya, Desa Seminar Salit,  
Kecamatan Brang Rea, Kabupaten  
Sumbawa Barat  
Nama Ayah : Kariadi  
Nama Ibu : Sartika

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD NEGERI SEMINAR, 2013
  - b. SMP NEGERI 1 BRANG REA, 2016
  - c. SMA NEGERI 1 BRANG REA, 2019

### C. Riwayat Pekerjaan

### D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 2 beregu putri 10 M Air Rifle Cabang Olahraga Menembak di PORPROV 2023
2. Sering mengikuti lomba-lomba menembak baik di kabupaten maupun provinsi
3. Penghargaan sebagai anggota Paskibaraka pada Tahun 2018

### E. Pengalaman Organisasi

1. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)

### F. Karya Ilmiah

Mataram, \_\_\_\_\_ 2023

Clara